



LAPORAN MONEV TRIWULAN IV TAHUN 2023

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN

KABUPATEN LUWU TIMUR

LAPORAN KINERJA TW IV TAHUN 2023

SEKRETARIS DINAS



DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN LUWU TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang telah memberikan kewenangan utuh dan bulat kepada daerah untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah, semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan juga mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance, sehingga diperlukan sistem pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang dibuat melalui media pertanggungjawaban melalui Laporan Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa Laporan Kinerja ditujukan untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya untuk perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peranan Laporan Kinerja pada sebuah instansi adalah agar instansi dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan rencana serta sebagai pemwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah

ditetapkan. Disamping sebagai kewajiban, maka penerapan SAKIP pada hakekatnya merupakan kebutuhan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas baik dari sisi perencanaan pelaksanaan maupun hasil-hasilnya yang dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban konkrit atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja perangkat daerah khususnya di lingkup Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi, memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan di lingkup Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Bupati Kab. Luwu Timur Nomor : 821.24/14/BKPSDM tentang Jabatan sebagai Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur, maka Sekretaris Dinas mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkungan Dinas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uraian tugas Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. merencanakan operasional kegiatan tahunan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas kepada bawahan agar tercipta distribusi tugas yang merata;
- c. memberi petunjuk kepada bawahan terkait perumusan kebijakan, operasionalisasi dan pelaporannya;
- d. menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Sekretariat;
- e. mengatur pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Sekretariat;
- f. mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam lingkup Sekretariat;
- g. melaksanakan koordinasi kepada seluruh bidang serta menyiapkan bahan penyusunan program Dinas;
- h. melaksanakan koordinasi perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di lingkungan Dinas;
- i. melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan Dinas sehingga terwujud koordinasi, sinkronisasi dan ntegrasi pelaksanaan kegiatan;
- j. melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas;

- k. melaksanakan dan mengoordinasikan pengolahan dan penyajian data dan informasi;
- l. melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan ketatausahaan;
- m. melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan administrasi umum dan aparatur;
- n. melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan adminintrasi keuangan dan asset;
- o. melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi dan tatalaksana dalam lingkungan Dinas;
- p. melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan urusan rumah tangga Dinas;
- q. melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan kehumasan dan protokoler;
- r. melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang;
- s. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sekretaris dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- t. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Nomor 2 Tahun 2023, maka Sekretaris Dinas memperjanjikan 1 Program 7 Kegiatan dan 24 Sub Kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang diperjanjikan

PROGRAM	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26,454,787,146.00	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	244,695,800.00	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	120,274,800.00
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	27,399,000.00
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	26,604,000.00
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	70,418,000.00
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	22,469,871,646.00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22,343,060,446.00

PROGRAM	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	154,798,000.00	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	126,811,200.00
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	15,228,000.00
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	139,570,000.00
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,021,960,200.00	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	56,828,700.00
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96,158,000.00
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1,500,000.00
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26,630,000.00
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8,970,000.00
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	30,975,000.00
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	800,898,500.00
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,401,319,000.00	Pengadaan Mebel	223,544,000.00
				Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	466,950,000.00
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	710,825,000.00
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	290,508,500.00	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	660,500.00
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	109,848,000.00
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	180,000,000.00
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	871,634,000.00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	437,600,000.00
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	101,250,000.00
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	332,784,000.00

Dari table 1.1 diatas terdapat Total Anggaran yang di kelola sebesar Rp. 26.454.787.146Adapun Formulasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2. Tabel Formulasi yang di perjanjian

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan PD	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-PD	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-PD	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja PD	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gajinya	$\frac{\text{jumlah gaji dan tunjangan ASN yang akan dibayarkan}}{\text{jumlah gaji dan tunjangan ASN yang terealisasi}} \times 100\%$
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran	$\frac{\text{jumlah laporan keuangan yang disusun}}{\text{jumlah laporan keuangan yang terealisasi}} \times 100\%$
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	$\frac{\text{jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan}}{\text{jumlah target pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan}} \times 100\%$
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai Mengikuti Bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundangan (orang)	$\frac{\text{jumlah pegawai yang mengikuti bimtek}}{\text{jumlah target orang}} \times 100\%$
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum PD (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (jenis)	$\frac{\text{jumlah jenis komponen}}{\text{jumlah target jenis komponen}} \times 100\%$
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (unit)	$\frac{\text{jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}}{\text{jumlah target peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}} \times 100\%$
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	$\frac{\text{jumlah bahan logistik kantor yang disediakan}}{\text{jumlah target bahan logistik kantor yang disediakan}} \times 100\%$
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan dan digandakan (jenis)	$\frac{\text{jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan}}{\text{jumlah target barang cetakan dan penggandaan yang disediakan}} \times 100\%$
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah exp bacaan dan perundangan disediakan(eks)	$\frac{\text{jumlah exp bacaan dan perundang-undangan}}{\text{jumlah target exp bacaan dan perundang-undangan}} \times 100\%$
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (orang)	$\frac{\text{jumlah tamu yang difasilitasi}}{\text{jumlah target tamu yang difasilitasi}} \times 100\%$
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara (kali)	$\frac{\text{jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}}{\text{jumlah target rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}} \times 100\%$
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	$\frac{\text{jumlah mebel yang diadakan}}{\text{jumlah target mebel yg diadakan}} \times 100\%$
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (unit)	$\frac{\text{jumlah gedung kantor yang diadakan}}{\text{jumlah target gedung kantor yg diadakan}} \times 100\%$
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (unit)	$\frac{\text{jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang diadakan}}{\text{jumlah target sarana dan prasarana gedung kantor yg diadakan}} \times 100\%$
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat (surat)	$\frac{\text{jumlah jasa surat menyurat}}{\text{jumlah target jasa surat menyurat}} \times 100\%$

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumberdaya air dan jasa listrik yang dipakai (rek)	$\frac{\text{jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yg dipakai}}{\text{jumlah target jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yg dipakai}} \times 100\%$
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (orang)	$\frac{\text{jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}}{\text{jumlah target jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}} \times 100\%$
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan (unit)	$\frac{\text{jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara}}{\text{jumlah target kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara}} \times 100\%$
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara (unit)	$\frac{\text{jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}}{\text{jumlah target peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}} \times 100\%$
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara/direhabilitasi (unit)	$\frac{\text{jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara}}{\text{jumlah target gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara}} \times 100\%$

Pada table 1.2 di atas masing-masing program kegiatan dan subkegiatan memiliki Indikator kinerja dan Formula, yang di gunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III AKUTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang di Kelola pada Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai yang diperjanjikan yang tertera pada tabel III.1, yang mana capaian kinerja untuk Triwulan IV itu mencapai nilai 97.56% dari target tahunan 100%. Adapun rincian kinerja setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 1 Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100	97.56	97.56
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100	100.00	100.00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan PD (dok)	2	2	100.00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-PD (dok)	2	2	100.00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-PD (dok)	2	2	100.00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja PD (dok)	10	10	100.00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100	100.00	100.00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gajinya (org)	198	198	100.00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran (dok)	18	18	100.00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	100	95.00	95.00
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan (dok)	12	12	100.00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai Mengikuti Bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundangan (orang)	30	27	90.00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum PD (%)	100	91.39	91.39
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (jenis)	18	18	100.00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (unit)	32	29	90.63
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	3	3	100.00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan dan digandakan (jenis)	3	3	100.00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah exp bacaan dan perundangan disediakan(eks)	70	72	102.86
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (orang)	885	826	93.33
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara (kali)	843	799	94.78
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	100	99.65	99.65
Pengadaan Mebel	Jumlah Mebel yang diadakan (unit)	139	139	100.00
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (unit)	3	3	100.00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (unit)	96	95	98.96

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100	97.45	97.45
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat (surat)	2500	2499	99.96
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumberdaya air dan jasa listrik yang dipakai (rek)	275	255	92.39
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (orang)	12	12	100.00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100	93.44	93.44
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan (unit)	544	481	88.42
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara (unit)	136	125	91.91
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara/direhabilitasi (unit)	15	15	100.00
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN				97.56

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Capaian Kinerja pada Program ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana:

$$\text{Capaian Program} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2023 untuk program ini adalah 97,56%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap kegiatan yang ada di lingkup sekretariat yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah, kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah, kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah, kegiatan administrasi umum perangkat daerah, kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah, kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah dan kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.

1.1. Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 100%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

➤ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dihitung dengan formulasi seperti table 1.2. dimana;

$$\text{Capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut adalah 100% dari target 2 dokumen yaitu renja tahun 2024 dan renja perubahan 2023.

➤ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD di hitung dengan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan:} \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja adalah 100% dari target 2 dokumen yaitu RKA tahun 2024 dan RKA 2023.

➤ Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan DPA-SKPD di hitung dengan formulasi:

$$\text{capaian sub kegiatan:} \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja adalah 100%. Dari target dua dokumen yaitu. Dimana sampai Triwulan IV dokumen yang terealisasi adalah DPA Perubahan 2023 dan untuk DPA 2024 yang telah direalisasikan di triwulan IV.

➤ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terealisasi}}{\text{Target laporan Monev yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja telah mencapai 80% yang mana pada Triwulan IV terdapat 10 dokumen dari target 10 dokumen yang telah dibuat yaitu LKPJ, LAKIP Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV LPPD, Laporan Evaluasi RKPD TW I, TW II, TW III dan TW IV.

1.2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 100%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

➤ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Target gaji dan tunjangan ASN yang terealisasi}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi pembayaran jumlah gaji untuk 198 orang ASN dari target 198 orang terbayarkan gajinya sehingga diperoleh capaian 100%.

➤ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah laporan keuangan yang disusun}}{\text{Jumlah target laporan keuangan yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi laporan keuangan 18 dokumen dari target 18

dokumen yaitu laporan bulanan bendahara 12 dokumen dan laporan triwulan I, II, III dan IV serta laporan keuangan semester I dan II dari target tahunan 18 dokumen.

1.3 Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 95%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian dan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

➤ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian di hitung dengan formulasi (Tinjau table I.2) dimana :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Sub kegiatan} \\ = \frac{\text{Jumlah Pelaporan Data Administrasi Kepegawaian Yang Dimutakhirkan}}{\text{Jumlah Target Pelaporan Data Administrasi Kepegawaian Yang Dimutakhirkan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau dengan kata lain terealisasi 12 dokumen dari target tahunan 12 dokumen. Dokumen data kepegawaian ini dibuat dan diarsipkan setiap bulannya sehingga target tahunannya adalah 12 dokumen.

➤ Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan di hitung dengan formulasi (Tinjau Tabel I.2) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Sub kegiatan} \\ = \frac{\text{Jumlah Pegawai Mengikuti Bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundang - undangan}}{\text{Jumlah Target Orang}} \times 100 \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut adalah 90% atau terelaisasi 27 orang dari target tahunan 30 orang. Hal ini dikarenakan kegiatan ini disesuaikan dengan jumlah orang yang mengikuti bimtek.

1.4 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,37%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, Fasilitas Kunjungan Tamu, Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

➤ **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Jenis Komponen}}{\text{Jumlah Target Jenis Komponen}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 18 jenis dari target tahunan 18 jenis.

➤ **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor di hitung dengan formulasi (Tinjau Tabel II.3) sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah Target peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 90,63% atau terealisasi 29 unit dari target tahunan 32 jenis.

➤ **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah Target bahan logistik kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 3 jenis dari target tahunan 3 jenis yaitu BBM Peralite, pelumas dan Solar. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dan masih berlanjut di triwulan berikutnya.

➤ **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Barang cetak dan disediakan dan digandakan}}{\text{Jumlah Target Barang cetak dan disediakan dan digandakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 3 jenis dari target tahunan 3 jenis dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap triwulan.

➤ **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**
Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Exp bacaan dan perundang - undangan}}{\text{Jumlah Target Exp bacaan dan perundang - undangan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 102,86% atau 72 eksamplar dari target tahunan 70 eksamplar.

➤ **Fasilitasi Kunjungan Tamu**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Tamu Yang di fasilitasi}}{\text{Jumlah Target Tamu Yang di fasilitasi}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 93,33% atau terealisasi 826 orang dari target tahunan 855 orang.

➤ **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}}{\text{jumlah target rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 94,78% atau terealisasi 799 kali dari target 843 kali.

1.5 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,45%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Pengadaan mebel, Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

➤ **Pengadaan mebel**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan mebel dengan fomulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah mebel yang diadakan}}{\text{jumlah target mebel yang diadakan}} = 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau 139 unit dari target tahunan 139 unit yang terdiri dari meja dan kursi eselon III (12 unit), lemari arsip (12 unit), meja PPID (1 Unit), Rak buku (3 unit), kursi pimpinan rapat (7 unit) dan kursi rapat (100 unit).

➤ **Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan fomulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Sub kegiatan} &= \frac{\text{jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan}}{\text{jumlah target Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan}} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 3 unit yang terdiri dari Rumah kompos BPP Tomoni, Belanja modal Gedung aula kantor dan Pembangunan pagar kebun horti.

➤ **Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya fomulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan}}{\text{jumlah target sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan}} \\ = 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 98,96% atau terealisasi 95 unit dari target tahunan 96 unit yang terdiri dari Kipas angin (22 unit), motor 3 roda (1 unit), Mesin babat (1 unit), AC 2 PK (4 unit), AC 1 PK (4 unit), kulkas (1 unit), Sound system (1 unit), mic meja (7 unit), Laptop (11 unit), printer (17 unit), Komputer PC (19 Unit), Tablet (1 unit), dan Scanner (2 unit). Adapun barang yang tidak dibelanjakan adalah Handtraktor lahan kering 1 unit, hal ini dikarenakan ketidaksesuaian harga barang yang ada di e-catalog.

1.6 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,45%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

➤ **Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyedia jasa surat menyurat fomulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah jasa surat menyurat}}{\text{jumlah target jasa surat menyurat}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 99,96% atau terealisasi 2.499 surat dari target tahunan 2500 surat. Dikarenakan disesuaikan dengan jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan.

➤ **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumber daya air dan jasa listrik yang pakai}}{\text{Jumlah target satuan jasa komunikasi, jasa sumber daya air dan jasa listrik yang pakai}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 92,39% atau 255 rekening dari target tahunan 276 rekening.

➤ **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}}{\text{jumlah target jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 12 orang. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dilaksanakan setiap triwulan.

1.7 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 93,44%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan fomulasi berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan}}{\text{Jumlah target kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 88,42% atau 481 unit dari target tahunan 544 unit. Hal ini disesuaikan dengan jumlah kendaraan dinas yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini.

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya fomulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}}{\text{Jumlah target peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}} \times 100 \%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 91,91% atau 125 unit dari target tahunan 136 unit. Hal ini disesuaikan dengan jumlah peralatan yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini

- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara}}{\text{Jumlah target gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara}} \times 100 \%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 15 unit. Adapun Gedung yang dipelihara adalah pengecatan kantor BPP (8 Unit), kantor IKB (1 unit) Kantor dinas pertanian (3 unit), perbaikan papan nama kantor (1 unit), perbaikan pagar BPP wotu dan Tomoni (2 unit),

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelola oleh Sekretaris dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS TW IV sebesar Rp. 26,454,787,146 yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Realisasi Keuangan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2023	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
1	2	3	4	5
	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26,454,787,146	25,638,611,119.82	96.91
	KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	244,695,800	230,471,078.00	94.19
	SUB KEGIATAN			
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	120,274,800	116,305,078.00	96.70
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	27,399,000	23,616,520.00	86.19
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	26,604,000	20,721,740.00	77.89
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	70,418,000	69,827,740.00	99.16
	KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	22,469,871,646	22,025,484,497.00	98.02
	SUB KEGIATAN			
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22,343,060,446	21,900,317,387.00	98.02
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	126,811,200	125,167,100.00	98.70
	KEGIATAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	154,798,000	149,626,947.00	96.66
	SUB KEGIATAN			
2	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	15,228,000	15,053,390.00	98.85
3	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	139,570,000	134,573,557.00	96.42
	KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	1,021,960,200	927,983,686.00	90.80
	SUB KEGIATAN			
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	56,826,700	54,132,250.00	95.26
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96,156,000	86,192,940.00	89.64
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1,500,000	950,000.00	63.33
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26,630,000	22,290,900.00	83.71
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	8,970,000	8,505,000.00	94.82
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	30,975,000	28,871,000.00	93.21
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	800,898,500	727,041,596.00	90.78
	KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1,401,319,000	1,324,943,240.82	94.55
	SUB KEGIATAN			

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2023	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	223,544,000	208,825,000.00	93.42
2	Pengadaan Mebel	466,950,000	464,703,240.82	99.52
3	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	710,825,000	651,415,000.00	91.64
	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	290,508,500	266,587,652.00	91.77
	SUB KEGIATAN			
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	660,500	451,010.00	68.28
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	109,848,000	104,136,642.00	94.80
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	180,000,000	162,000,000.00	90.00
	KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	871,634,000	713,514,019.00	81.86
	SUB KEGIATAN			
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	437,600,000	329,208,019.00	75.23
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	101,250,000	85,325,000.00	84.27
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	332,784,000	298,981,000.00	89.84

Dari tabel diatas dilihat bahwa Capaian realisasi keuangan dari program/kegiatan dilingkup Sekretariat mencapai 96,91% atau Rp. 25,638,611,119.82 dari target anggaran kas Triwulan IV sebesar Rp. 26,454,787,146.

C. Kesimpulan

Kegiatan yang di kelola oleh Sekretaris sebagai berikut :

URAIAN	CAPAAN KINERJA	CAPAAN KEUANGAN
CAPAAN TAHUNAN SEKRETARIAT	97,56%	96,91%

Dimana Rata – Rata Capaian Kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ini berdasarkan target tahunan mencapai 97,56% dan realisasi keungan 96,91%.

Malili, Januari 2024
SEKRETARIS,

SAENAB, SP., M.Si

Pangkat : Pembina, IV.a
NIP : 19730107 200502 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA SUB BAGIAN KEUANGAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Sub Bagian Keuangan atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 04 Januari 2023
Sekretaris Dinas,

SAENAB, SP., M.Si

Pangkat : Pembina TK.I/IV.b

NIP : 197301072005022001

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang telah memberikan kewenangan utuh dan bulat kepada daerah untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah, semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan juga mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance, sehingga diperlukan sistem pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang dibuat melalui media pertanggungjawaban melalui Laporan Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa Laporan Kinerja ditujukan untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya untuk perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peranan Laporan Kinerja pada sebuah instansi adalah agar instansi dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan rencana serta sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Disamping sebagai kewajiban, maka

penerapan SAKIP pada hakekatnya merupakan kebutuhan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas baik dari sisi perencanaan pelaksanaan maupun hasil-hasilnya yang dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban konkrit atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja perangkat daerah khususnya di lingkup Bagian Keuangan Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi, memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan di lingkup Bagian Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 87), Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan dan melakukan penyiapan bahan, menghimpun, mengolah dan mengelola administrasi keuangan meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pembukuan, pertanggungjawaban dan pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uraian tugas Kepala Sub Bagian Keuangan meliputi:

- a. menyusun rencana kegiatan Subbagian Keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
- c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Subbagian Keuangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/ atau menandatangani naskah dinas;
- e. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. melakukan verifikasi kelengkapan administrasi permintaan pembayaran;
- g. meneliti kelengkapan uang persediaan, ganti uang, tambahan uang, pembayaran gaji, tunjangan, dan penghasilan lainnya untuk menjadi bahan proses lebih lanjut;
- h. mengoordinasikan dan menyusun anggaran;
- i. mengelola pembayaran gaji dan tunjangan pegawai;
- j. melakukan verifikasi harian atas penerimaan keuangan serta verifikasi pertanggungjawaban keuangan;

- k. melakukan akuntansi pengeluaran dan penerimaan keuangan;
- l. menyiapkan bahan dan menyusun laporan keuangan;
- m. menyusun realisasi perhitungan anggaran;
- n. mengevaluasi pelaksanaan tugas bendahara;
- o. mengumpulkan bahan, mengoordinasikan dan menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan;
- p. melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Lembaga pemerintah atau nonpemerintah dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi;
- q. menilai kinerja pegawai aparatur sipil negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Kepala Subbagian Keuangan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Nomor 61 Tahun 2022, maka Kasubag. Keuangan memperjanjikan 1 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Kegiatan dan Sub Kegiatan yang diperjanjikan

PROGRAM	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	25,508,016,674	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	22,510,104,174	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22,343,060,446
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	126,811,300

Dari table 1.1 di atas terdapat Total Anggaran yang dikelola Bagian Keuangan sebesar Rp. 22,469,871,646,00. Adapun formulasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2. Tabel Formulasi yang di perjanjikan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gajinya	$\frac{\text{jumlah gaji dan tunjangan ASN yang akan dibayarkan}}{\text{jumlah gaji dan tunjangan ASN yang terealisasi}} \times 100\%$
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran	$\frac{\text{jumlah laporan keuangan yang disusun}}{\text{jumlah laporan keuangan yang terealisasi}} \times 100\%$

Pada table 1.2 di atas masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan memiliki Indikator Kinerja dan Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang dikelola pada Bagian Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai yang diperjanjikan yang tertera pada tabel 3.1, yang mana capaian kinerja untuk Triwulan IV itu mencapai nilai 100% dari target tahunan 100%. Sementara untuk realisasi berdasarkan target triwulan IV yaitu 100%.

Tabel III. 1 Capaian Kinerja Kegiatan dan Sub Kegiatan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100	100	100
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100	100	100
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gajinya (org)	198	199	100
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran (dok)	12	12	100

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2, dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 100%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

➤ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Target gaji dan tunjangan ASN yang terealisasi}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi pembayaran jumlah gaji untuk 199 orang ASN dari target 198 orang terbayarkan gajinya. Kurangnya realisasi ini karena terdapat satu (1) orang pegawai meninggal dunia, sehingga capaian kinerja tidak sampai 100%.

➤ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah laporan keuangan yang disusun}}{\text{Jumlah target laporan keuangan yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi laporan keuangan 18 dokumen yaitu laporan bulanan bendahara 12 dokumen dan laporan triwulanan sebanyak 4 dokumen serta laporan semesteran sebanyak 2 dokumen dari target tahunan 18 dokumen.

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang dikelola oleh Kasubag Keuangan dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS TW IV sebesar Rp. 22,469,871,646,00 yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Realisasi Keuangan

PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET TRIWULAN III (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI S/D 31 Desember 2023	
		(Rp)	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	25,503,016,674	22,025,484,497	86,36
KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	22,469,871,646	22,025,484,497	98,02
SUB KEGIATAN			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22,343,060,446	21,900,317,397	98,02
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	126,811,200	125,167,100	98,70

Dari tabel di atas dilihat bahwa capaian realisasi keuangan dari kegiatan di lingkup Kasubag. Keuangan mencapai 98,02% atau Rp. 22,025,484,497 dari target pagu tahunan Rp. 22,469,871,646.

C. Kesimpulan

Kegiatan yang dikelola oleh Kasubag. Keuangan sebagai berikut :

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN
100%	98,02%

Dimana Rata – Rata Capaian Kinerja dari dua sub kegiatan tersebut mencapai 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,02%.

Malili, 4 Januari 2024
KASUBAG. KEUANGAN,



RAHAYU, SP

Pangkat : Penata TK.I, III d
NIP : 19751218 200312 2 007

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Morev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: RAHAYU, SP
: KASUBAG. KEUANGAN
: SAENAB, SP
: SEKRETARIS DINAS

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target TW 4	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/Penjelasan tgl output/keluaran yg dicapai
					Output	Outcome				
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gajinya	orang	198	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (199 orang)	Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan dimanfaatkan	22.343.060.448,00	21.900.317.397,00	98,018	
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	dokumen	12	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (12 dokumen)	Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan dimanfaatkan	128.811.200,00	125.167.100,00	98,704	

B. PENILAIAN PIMPINAN

C. ABAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 4 Januari 2024

Madii, 4 Januari 2024

Jabatan pimpinan penerima laporan
Sekretaris Dinas

Jabatan pelapor
Kasubag. Keuangan



Nama
pangkat
Nip

SAENAB, SP
Pembina / IV/a
1973010720050220000

Nama
Pangkat
Nip

RAHAYU, SP
Penata Tk.I /III.d
197512182003122007

**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN 2023**



**SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DUNAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Desember 2023
Sekretaris Dinas,

SAENAB, SP., M.Si

Pangkat : Pembina TK.I/IV.b

NIP : 197301072005022001

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita – cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang telah memberikan kewenangan utuh dan bulat kepada daerah untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan – kebijakan daerah, semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan juga mewarnai upaya pendagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi Negara yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan dengan menerapkan prinsip good governance, sehingga diperlukan system pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang dibuat melalui media pertanggungjawaban melalui laporan kinerja.

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa laporan kinerja ditujukan untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya untuk perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peranan laporan kinerja pada sebuah instansi adalah agar instansi dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan rencana serta sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggung

jawabkan keberhasilan atau pun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Disamping sebagai kewajiban maka penerapan SAKIP pada hakekatnya merupakan kebutuhan pemerintah daerah dan masyarakat Khususnya di bidang Plam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas baik dari sisi perencanaan pelaksanaan maupun hasil – hasilnya yang dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban konkret atas penyelenggaraan kegiatan – kegiatan yang dibiayai dari anggaran pendapatan belanja daerah.

Penyusunan laporan kinerja perangkat daerah khususnya dilingkup kasubag Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi, memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandate, delegasi wewenang atau pun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan di lingkup Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor : 821.24/14/BKPSDM Pangan Kabupaten Luwu Timur, maka Kasubag Kepegawaian memiliki dinas mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua unsur dalam lingkup Dinas berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan. Uraian tugas Kasubag Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan subbagian umum dan kepegawaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas;
- c. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup subbagian umum dan kepegawaian untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
- e. Mengikuti rapat sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- f. Melaksanakan pengelolaan administrasi perkantoran yang meliputi kegiatan tata usaha umum, persuratan, kepegawaian dan rapat dinas;
- g. Melaksanakan pengelolaan persiapan dan pengelolaan perpustakaan;
- h. Mempersiapkan pelaksanaan rapat dinas, upacara bendera, kehumasan dan protokol;
- i. Mengelola sarana dan prasarana serta melakukan urusan rumah tangga;

- j. Mengkoordinasikan dan melakukan pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan keamanan lingkungan kantor;
- k. Menyiapkan bahan dan meliharaan inventarisasi menyusun rencana kebutuhan, pemeliharaan dan penghapusan barang, daftar inventarisasi barang serta menyusun laporan barang inventaris;
- l. Menyiapkan bahan dan menyusun administrasi pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan inventarisasi dan penghapusan barang;
- m. Menyiapkan bahan, mengelola dan menghimpun daftar hadir pegawai;
- n. Menyiapkan bahan dan mengelola administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai;
- o. Menyiapkan bahan, mengkoordinasikan dan menfasilitasi kegiatan organisasi dan tatalaksana;
- p. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana formasi, informasi jabatan dan besetting pegawai;
- q. Menyiapkan bahan dan mengelola administrasi aparatur dan layanan administrasi kepegawaian lainnya;
- r. Menyiapkan bahanperumusan kebijakan pembinaan, peningkatan kompetensi, disiplin dan kesejahteraan pegawai aparatur sipil Negara;
- s. Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah atau non pemerintah, dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi;
- t. Menilai kinerja pegawai aparatur sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
- u. Menyusun laporan hasilpelaksanaan tugas sub bagian umum dan kepegawaian dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan dan
- v. Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baiklisan maupun tertulis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Nomor 61 Tahun 2023, maka Kasubag Kepegawaian dinas memperjanjikan 1 program 7 kegiatan dan 18 sub kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada table sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel program Kegiatan dan sub kegiatan yang diperjanjikan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	209,423,000,00	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	15,853,000
			Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan.	139,570,000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,024,685,200	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor.	56,828,700
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.	98,833,000
			Menyediakan bahan logistik kantor	1,500,000
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.	26,630,000
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan.	8,970,000
			Fasilitasi kunjungan tamu	30,975,000
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi. SKPD.	800,898,500
3	Pengadaang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	1,401,319,000	Pengadaan meubel	223,544,000
			Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	466,950,000
			Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya.	710,825,000
4	Penyediaan jasa	286,620,500,00	Penyediaan jasa surat	3,660,500

	penunjang urusan pemerintah daerah.		menyurat. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.	109,808,000 180,000,000
5.	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah.	871,634,000,00	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasinal atau lapangan. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya. Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.	437,600,000 101,250,000 332,784,000

Dari table 1.1 di atas terdapat total anggaran yang dikelola sebesar Rp. 2,652,313,700 adapun formulasi masing – masing program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1.2 Tabel Formulasi yang di perjanjikan

N O	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
A	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Presentase rata – rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah Target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$
1	Pendataan pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	$\frac{\text{Jumlah plaporann data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan}}{\text{Jumlah Target pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan}} \times$
2	Bimbingan teknis imlementasi peraturan perundang - undangan	Jumlah pegawai mengikuti bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundangan (orang).	$\frac{\text{Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek}}{\text{Jumlah Target orang}} \times 100\%$
B	Administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata- rata capaian kinerja administrasi umum PD (%)	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$
1	Penyediaan komponen	Jumlah komponen	$\frac{\text{Jumlah jenis komponen}}{\text{Jumlah target jenis komponen}} \times 100\%$

	instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.	instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (jenis).	
2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (unit)	$\frac{\text{Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah target peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}} \times 100\%$
3	Penyediaan bahan logistik kantor.	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	$\frac{\text{Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah target bahan logistik kantor yang disediakan}} \times 100\%$
4	Penyedia barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan dan digandakan (jenis)	$\frac{\text{Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan}}{\text{Jumlah target barang cetakan dan penggandaan yang disediakan}} \times 100\%$
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan prundang - undangan	Jumlah exp bacaan dan perundangan disediakan (exp)	$\frac{\text{Jumlah rexp bacaan dan perundang - undangan}}{\text{Jumlah target exp bacaan dan perundang - undangan}} \times 100\%$
6	Fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (orang)	$\frac{\text{Jumlah tamu yang difasilitasi yang diadakan}}{\text{Jumlah target tamu yang difasilitasi yang diadakan}} \times 100\%$
7	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara (kali)	$\frac{\text{Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}}{\text{Jumlah target rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}} \times 100\%$
C	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan listrik yang pakai}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan listrik yang pakai}} \times 100\%$
1	Pengadaan meubel	Jumlah pengadaan meubel yang disediakan (unit)	$\frac{\text{Jumlah pengadaan meubel yang disediakan}}{\text{Jumlah target pengadaan meubel yang disediakan}} \times 100\%$
2	Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan (unit)	$\frac{\text{Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan}}{\text{Jumlah target gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan}} \times 100\%$
3	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya.	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan (unit)	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah target sarana dan prasarana gedung kantor yang disediakan}} \times 100\%$
D	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata - rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintah daerah (%)	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan dinas jabatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan dinas jabatan}} \times 100\%$
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah jasa surat menyurat (surat)	$\frac{\text{Jumlah jasa surat menyurat}}{\text{Jumlah target jasa surat menyurat}} \times 100\%$
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumber daya air dan listrik yang dipakai (rek)	$\frac{\text{Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yg dipakai}}{\text{Jumlah target jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yg dipakai}} \times 100\%$
3	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (orang)	$\frac{\text{Jumlah jasa pelayanan umum kantor yg disediakan}}{\text{Jumlah target jasa pelayanan umum kantor yg disediakan}} \times 100\%$
E	Pemeliharaan barang milik daerah	Persentase barang milik daerah penunjang	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$

	penunjang urusan pemerintah daerah	urusan pemerintahan yg terpelihara dengan baik (%)	
1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas kendaraan operasional atau lapangan.	Jumlah pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan (unit)	$\frac{\text{Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yg dipelihara}}{\text{Jumlah target kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatanyg dipelihara}} \times 100\%$
2	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara (unit)	$\frac{\text{Jumlah peralatan dan mesin lainnya yg terpelihara}}{\text{Jumlah target peralatan dan mesin lainnya yg terpelihara}} \times 100\%$
3	Pemeliharaan /rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara/direhabilitasi (unit)	$\frac{\text{Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara}}{\text{Jumlah target gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara}} \times 100\%$

Pada table 1.2 diatas masing – msing programkegiatan dan sub kegiatan memiliki indicator kinerja dan formulasi, yang yang digunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang di kelolah oleh Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai yang diperjanjikan yang tertera padatable 1.1 yang mana capaian kinerja untuk Triwulan IV itu mencapai nilai 89,16% dari target tahunan 100%. Sementara untuk realisasi berdasatkan target triwulan IV yaitu 81,61%, maka capaian kinerja di triwulan IV adalah 81,61%

Tabel III.1 Capaian Kinerja Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan

No	Program Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
A	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Presentase rata – rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	100	50,45	50,45
1	Pendataan pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	12	12	100
2	Bimbingan teknis imlementasi peraturan perundang - undangan	Jumlah pegawai mengikuti bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundangan (orang).	30	27	0,90
B	Administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata- rata capaian kinerja administrasi umum PD (%)	100	75,93	75,93
1	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (jenis).	18	15	0,75
2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (unit)	32	29	90.62
3	Penyediaan bahan logistik kantor.	Jumlah bahan logistik kantor yg disediakan (jenis)	3	3	100
4	Penyedia barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan dan digandakan (jenis)	3	3	100
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan prundang - undangan	Jumlah exp bacaan dan perundangan disediakan (exp)	85	66	77,65
6	Fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (orang)	885	826	93,33
7	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara (kali)	843	583	69,16
C	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi	100	99,65	99,65
1	Pengadaan meubel	Jumlah pengadaan meubel yang disediakan (unit)	139	139	100
2	Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya.	Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya	3	3	100
3	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya.	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan (unit)	96	95	98,96

D	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata – rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintah daerah (%)	100	99,87	99,87
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah jasa surat menyurat (surat)	2500	2499	99,96
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumber daya air dan listrik yang dipakai (rek)	276	275	99,64
3	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (orang)	12	12	100
E	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yg terpelihara dengan baik (%)	100	82,16	82,16
1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.	Jumlah pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan (unit)	544	481	88,42
2	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara (unit)	136	125	91,91
3	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara/direhabilitasi (unit)	19	12	66,16
Rata – rata capaian					81,61 %

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA

1.1 Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2 dimana :

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas maka di peroleh capain kinerja triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 77,25 % Capaian ini di peroleh dari rata – rata capaian setiap sub kegiatan di kegiatan ini yaitu pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian dan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan .

- Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian capaian kinerja pada sub kegiatan pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian di hitung dengan formulasi (tinjau table 1.1) di mana :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah pelaporan data administrasi kepegawaian yg dimutakhirkan}}{\text{Jumlah target pelaporan data administrasi kepegawaian yg dimutakhirkan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau dengan kata lain sudah ada terealisasi 12 dari target tahunan 12 dokumen. Dokumen data kepegawaian ini dibuat dan diarsipkan setiap bulannya sehingga target tahunannya adalah 9 dokumen.

- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan capaian kinerja pada sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan di hitung dengan formulasi (tinjau table 1.2) sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah pegawai mengikuti bimtek yg mampu implementasikan peraturan perundang – undangan}}{\text{Jumlah target orang}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 0,90 % atau dengan kata lain sudah ada terealisasi 27 dari target tahunan 30 orang. Hal ini di sebabkan adanya kenaikan biaya kontribusi untuk setiap pelaksanaan bimtek, sehingga anggaran yang semula untuk 34 orang hanya cukup untuk membiayai 3 Orang.

1.2 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2 dimana :

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini 50,45 %. Capaian ini diperoleh capaian ini diperoleh dari rata – rata capaian setiap sub kegiatan ini yaitu penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan bahan logistik kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan, fasilitasi kunjungan tamu, penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.

- Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah jenis komponen}}{\text{Jumlah target jenis komponen}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 0,75 % atau sudah ada terealisasi 15 dari target tahunan 18 jenis.

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor di hitung dengan formulasi (tinjau table !!.3(sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yg disediakan}}{\text{Jumlah target peralatan dan perlengkapan kantor yg disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 90,62 % sudah terealisasi 29 dari target tahunan 32 jenis. Realisasi ini di sesuaikan dengan kebutuhan peralatan yang diadakan pada triwulan IV.

- Penyediaan bahan logistik kantor

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah bahan logistik kantor yg disediakan}}{\text{Jumlah target bahan logistik kantor yg disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100 % atau belum ada terealisasi dari target tahunan 3 jenis yaitu BBM pertalite, pertamax dan solar.

- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah barang cetakan dan disediakan dan digunakan}}{\text{Jumlah target barang cetakan dan disediakan dan digunakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100 % atau belum ada terealisasi dari target tahunan 3 jenis dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap triwulan.

- Bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan formulasinya sebagai Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan.

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah exp bacaan dan perundang – undangan}}{\text{Jumlah target exp bacaan dan perundang – undangan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 77,65 % atau sudah terealisasi 66.eksemplar dari target tahunan 85 exp. belum realisasi dikarenakan terdapt beberapa jenis bahan bacaan yang tidat dapat direalisasikan, sehingga akan dikurangi pada anggaran perubahan.

- Fasilitas Kunjungan Tamu

Capaian kinerja pada sub kegiatan fasilitas kunjungan tamu formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah tamu yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Ttarget tamu yang di fasilltsi}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka di peroleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 93,33 % atau sudah terealisasi 826 dari target tahunan 885 orang. sudah terealisasi dikarenakan disesuaikan dengan jumlah tamu yang terdata dalam buku tamu yang terdata dalam buku tanu. Sementara ada beberapa tamu yang tidak mengisi buku tersebut, maka dari itu untuk kedepannya akan lebih disiplinkan pengadministrasian tamu di lingkup OPD.

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = t \frac{\text{Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dan PD yg terselenggara}}{\text{Jumlah target rapat koordinasi dan konsultasi PD yg terselenggaraan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 69,16.% atau kurang terealisasi 583 kali dari target 843 kali.

1.3 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Capaian kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2 dimana :

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$$

Darirumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 75,93% Capaian ini diperoleh dari rata – rata capaian setiap sub kegiatan di kegiatan ini yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya.

➤ Pengadaan Meubel

Capaian kinerja pada sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah spengadaan meubel yg diadakani}}{\text{Jumlah target pengadaan meubel yg diadakani}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau belum ada realisasi dari target tahunan 139 unit.sangat kurangnya realisasi dikarenakan pada kegiatan ini terdapat beberapa peralatan yang tidak dapat di belanjakan di sebabkan adanya ketidak sesuaian harga dengan spek yang diajukan. Sehingga akan diperbaiki lagi pada anggaran perubahan..

➤ Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Capaian kinerja pada sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah spengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya yg diadakani}}{\text{Jumlah target pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya yg diadakani}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau realisasi 3 unit dari target tahunan 3 unit. terialisasi semua pada kegiatan ini terdapat beberapa peralatan yang tidak dapat di belanjakan di sebabkan adanya ketidak sesuaian harga dengan spek yang diajukan. Sehingga akan diperbaiki lagipada anggaran perubahan..

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Capaian kinerja pada sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yg diadani}}{\text{Jumlah target sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yg diadani}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 98,96% atau sudah realisasi 95 unit dari target tahunan 96 unit. terealisasi dikarenakan pada kegiatan ini terdapat beberapa peralatan yang tidak dapat di belanjakan di sebabkan adanya ketidak sesuaian harga dengan spek yang diajukan. Sehingga akan diperbaiki lagipada anggaran perubahan..

1.4 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$$

Dari rumusan di atas maka di peroleh capaian kinerja triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 99,87 %. Capaian ini diperoleh dari rata – rata capaian setiap sub kegiatan di kegiatan ini yaitu penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dan penyediaan jasa pelayanan umum kantor.

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Dari rumus di atas maka diperoleh capaian kinerja triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 99.87 %.Capaian ini diperoleh dari rata – rata .capaian setiap sub kegiatan dikegiatan ini yaitu penyediaan jasa pemeliharaan. Biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan, pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya, dan pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.

Capaian kinerja pada sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinn kendaraan dinas operasional atau lapangan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah jasa pemeliharaan pajak dan periznan kendaraan dinas operasional}}{\text{Jumlah target jasa pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 88,42 % atau yang sudah terealisasi 481 dari target tahunan 544 unit. Hal ini di sesuaikan dengan jumlah kendaraan dinas yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini.

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Capaian kinerja pada sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah kperalatan dan mesin lainnya yg terpelihara}}{\text{Jumlah target peralatan\ dan mesin lainnya yg terpeliharaan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 91,91% atau sudah ada terealisasi 125 unit dari target tahunan 136 unit. Halini di sesuaikan dengan jumlah peralatan yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini.

- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Capaian kinerja pada sub kegiatanpemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpelihara}}{\text{Jumlah target gedung kantor dan bangunan lainnya yg terpeliharaan}} \times 100\% \text{ dari}$$

Dari rumusan di atas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut pada anggaran perubahan sesuai rincian belanja pada DPA SKPD. Sudah terealisasi 66,16 % dari target tahunan 19 unit. Target ini akan diperbaiki menjadi 12 unit pada anggaran perubahan sesuai rincian belanja pada DPA SKPD. sudah realisasinya kegiatan ini mundur pelaksanaannya pada triwulan berikutnya.

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelolah oleh Kasubag Umum dan Kepegawaian dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS TW IV sebesar Rp **3,793,681,700** yang didisajikan pada table ini :

Tabel 3.1 Tabel Reaalisasi Keuangan

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TAEGET TRIWULAN IV/ (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI s/d 30 Desember 2023	
			(Rp)	%
A	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	209,423,000	149,626,957	71,45
	Sub Kegiatan			
1	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	15,853,000	15.053.390	98,85
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang – undangan.	139.570.000	134.573.567	96,42
B	Kegiatan Administrasi Umun Perangkat Daerah Sub Kegiatan	1,024,685,200	927,983,686	90,56
1	Penyediaan komponen instalasi listri/penerangan bangunan kantor.	56.828.700	54.132.250	95,26
2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.	98,883,000	86.192.940	89,64
3	Penyediaan bahan logistik kantor	1,500,000	950.000	63,33

LAPORAN BAGIAN PERENCANAAN

**TRIWULAN
IV**

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

Perencanaan bagi setiap organisasi merupakan pemandu dalam berbagai aktivitas organisasi, mengingat perencanaan sebagai guide maka perencanaan sebagai langkah awal yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi, perencanaan yang baik selalu diupayakan oleh setiap organisasi dengan harapan akan mempermudah dalam setiap langkah-langkah kerja kedepan, perencanaan begitu penting bagi organisasi sehingga setiap organisasi akan membuat perencanaan sebaik-baiknya.

Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi yang telah menjadi tanggungjawab organisasi, dimasa mendatang, memutuskan tugas, serta menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang akan ditetapkan, dan mengembangkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 87 Tahun 2021 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang – undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Dinas pertanian dan ketahanan pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan kementerian pertanian, dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan ketahanan pangan.

Seiring dengan berjalannya waktu di tengah kebutuhan masyarakat meningkat akan pangan dan sumber daya Alam terutama dibidang pertanian dan peternakan berbagai inovasi – inovasi dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Bupati Kab. Luwu Timur Nomor : 821.24/14/BKPSDM tentang Jabatan sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan pada Sekretariat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2023, maka Kepala SubBagian Perencanaan mempunyai Uraian Tugas dan Fungsi serta Memperjanjikan 4 Kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Adapun Uraian Tugas dan Fungsi sebagai Kepala Subbagian Perencanaan adalah :

- a. menyusun rencana kegiatan Subbagian Perencanaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
- c. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Subbagian Perencanaan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- d. menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/ atau menandatangani naskah dinas;
- e. mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. mengoordinasikan, menyiapkan bahan dan melakukan penyusunan perencanaan program kegiatan dan anggaran Dinas ;
- g. mengoordinasikan dan menyiapkan bahan penyusunan data dan informasi;
- h. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan Dinas yang meliputi penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, dan Rencana Kerja Anggaran;

- i. menyiapkan bahan fasilitasi pelaksanaan asistensi dan verifikasi Rencana Kerja Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Perangkat Daerah;
- j. menyusun perjanjian kinerja Dinas;
- k. melakukan penyusunan dan mengoordinasikan bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dinas
- l. mengelola dan melakukan pengembangan sistem penyajian data berbasis teknologi informasi
- m. melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Lembaga pemerintah atau nonpemerintah, dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi;
- n. menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Kepala Subbagian Perencanaan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- p. melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas pertanian dan ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Nomor 61 Tahun 2023, maka kasubag perencanaan memperjanjikan 1 Kegiatan dan 4 Sub kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada table sebagai berikut :

Tabel 1.1. Tabel Kegiatan yang diperjanjikan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 120.274.800
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 27.399.000
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 26.604.000
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 70.418.000
Total		Rp 244.695.800

Dari table 1.1 diatas terdapat Total Anggaran yang di kelola sebesar Rp 244.695.800 dari Empat Kegiatan yaitu Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah sebesar Rp 120.274.800, Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD sebesar Rp 27.399.000, Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD sebesar Rp 26.604.000, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar Rp 70.418.000.

Tabel 1.2. Tabel Formulasi kegiatan yang di perjanjikan

NO	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dok)	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA Perangkat Daerah (Dok)	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA Perangkat Daerah (Dok)	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Dok)	$\frac{\text{jumlah dokumen yang terrealisasi}}{\text{jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$

Pada table 1.2 di atas terdapat empat Sub Kegiatan yang mana ke empat kegiatan tersebut memiliki Indikator kinerja dan Formula, yang di gunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang di kelola oleh Kepala Subbagian Perencanaan sesuai kegiatan yang diperjanjikan yang tertera pada table 1.1, dimana kegiatan tersebut antara lain : Penyusunan dokumen perencanaan dokumen perangkat daerah 100%, Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD 86.19%, dan Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD 100%, sedangkan untuk kegiatan Evaluasi kinerja perangkat daerah itu mencapai 100% yang dapat direalisasikan yang mana capaian kinerja untuk Triwulan IV itu mencapai nilai 100% dengan nilai predikat **BAIK**.

Tabel II. 1 Capaian Kinerja Sub Kegiatan

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	100%
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2	100%
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2	2	100%
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10	100%

1. Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dihitung dengan formulasi seperti table 1.2. dimana;

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk sub kegiatan tersebut adalah 100% yang mana sub kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan target dalam satu tahun.

2. Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD di hitung dengan formulasi (Tinjau table I.2)

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut adalah 100% yang mana sub kegiatan ini dapat dilaksanakan dilaksanakan sesuai dengan target dalam satu tahun.

3. Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan DPA-SKPD di hitung dengan formulasi (Tinjau table I.2) :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk sub kegiatan tersebut adalah 0% yang mana sub kegiatan ini dapat dilaksanakan dilaksanakan sesuai dengan target dalam satu tahun.

4. Capaian Kinerja pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi di hitung dengan menggunakan formulasi (Tinjau Tabel I.2) sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang terealisasi}}{\text{Target laporan Monev yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada sub kegiatan ini capaian realisasi kinerja telah mencapai 100% yang mana sub kegiatan ini dapat dilaksanakan dilaksanakan sesuai dengan target dalam satu tahun.

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelola oleh Kasubag Perencanaan dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS sebesar Rp 244.695.800 yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Realisasi Keuangan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET TRIWULAN IV (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI S/D 30 Desember 2023	
			Rp	%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 120.274.800	Rp 116.305.078	96.70%
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 27.399.000	Rp 23.616.520	86.19%
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 26.604.000	Rp 20.721.740	77.89%
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 70.418.000	Rp 69.827.740	99.16%

Dari table diatas dilihat bahwa Capaian realisasi keuangan dari ke empat kegiatan itu terdapat 4 sub kegiatan yang dapat direalisasikan di Triwulan IV yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan perangkat daerah, Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA dan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD, serta Monitoring dan Evaluasi Perangkat Daerah, yang mana ke empat sub kegiatan tersebut dapat direralisasikan sesuai target yang telah di tetapkan dalam pelaksanaan kegiatan setahun, sehingga capaian keuangan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah mencapai sebesar 94.19 %.

C. Kesimpulan

Kegiatan yang di kelola oleh Kasubag Perencanaan sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN
100 %	94.19%

Dilihat dari table diatas bahwa Capaian Kinerja dari empat kegiatan tersebut mencapai 100 % sedangkan capaian keuangan mencapai 94.19 % dengan nilai predikat BAIK.

Malili, 30 Desember 2023
KASUBAG PERENCANAAN,



ST. HADIJAH WARSA, SP

Pangkat : Penata Muda Tk .I/III.b
NIP : 19770718 201410 2 002

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (KASUBAG PERENCANA) TAHUN 2022

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor

Nama Pimpinan yang Melakukan Money
Jabatan Pimpinan Pelapor

: SITTI HADIJAH WARSA, SP
: Kasubag Perencana
: SAENAB, SP, M.Si
: Sekertaris Dinas

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Indikator/Kegi/Output/Keluaran	Kinerja				Keuangan				Ket/Penjelasan tlg output/keluaran yg dicapai
			Satuan	Target	Realisasi		(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
				TW I = -	-	-	-	-	-	-	kegiatan ini dilakukan pada TW III dan IV dimana realisasi kinerjanya mencapai 100% sesuai target capaian kinerja
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan PD	Dokumen	TW I = - TW III = 1 TW IV = 1	- - 1 1	- - 1 1	- - - 100	120.274.800	116.305.078	96,70%	

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : **SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL**

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 02 Januari 2023

Malili, 30 Desember 2023

Sekretaris Dnas

Kasubag Perencanaan

SAENAB, SP. M.Si

SITI HADIJAH WARSA, SP

Pangkat : Pembina

Pangkat : Penata Muda Tk. I/III-b

Nip : 197301072005022001

Nip : 197707182014102002

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (KASUBAG PERENCANA) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja : SITI HADIJAH WARSA, SP
 Jabatan Pelapor : Kasubag Perencana
 Nama Pimpinan yang Melakukan Movev : SAENAB, SP, M.Si
 Jabatan Pimpinan Pelapor : Sekretaris Dinas

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Kinerja						Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output	Outcome					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-PD	Dokumen	TW I = -	-	-	-	-	-	-	kegiatan ini dapat direalisasikan pada TW IV dimana dokumen yang di targetkan ada 2 dokumen
				TW II = -			-	-	-		
				TW III = -			-	-	-		
				TW IV = 2			100	27.399.000	23.616.520	86,19 %	

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

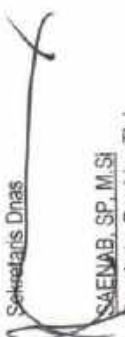
C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
 2.
 3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 02 Januari 2023

Malili, 30 Desember 2023


Sekretaris Dinas

SAENAB, SP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip : 197301072005022001

Kasubag. Perencanaan


SITTI HADIJAH WARSA, SP

Pangkat : Penata /I/IIc

Nip : 197707182014102002

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (KASUBAG PERENCANA) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Monev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: SITTI HADIJAH WARSA, SP
: Kasubag Perencana
: SAENAB, SP, M.Si
: Sekretaris Dinas

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Kinerja						Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output	Outcome					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-PD	Dokumen	TW I = -		-	-	-	-	kegiatan ini dapat direalisasikan namun kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sepenuhnya pada TW IV	
				TW II = -		-	-	-			
				TW III = -		-	-	-			
				TW IV = 2		26.604.000	20.721.740	77.89%			

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.

2.

3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 2 Januari 2023

Malili, 30 Desember 2023

Sekretaris Dinas


SAENAB, SP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 197301072005022001

Kasubag Perencana


SITTI HADIJAH WARSA, SP

Pangkat : Penata /I/IIc

Nip : 197707182014102002

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (KASUBAG PERENCANA) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja : SITTI HADJAH WARSA, SP
 Jabatan Pelapor : Kasubag Perencanaan
 Nama Pimpinan yang Melakukan Monev : SAENAB, SP, M.Si
 Jabatan Pimpinan Pelapor : Sekretaris Dinas

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Kinerja					Keuangan					Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output	Outcome					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja PD	Dokumen	TW I = 4	Dokumen	4	100	-	-	-	kegiatan ini dilakukan pada TW I sampai TW IV dimana dapat direalisasikan sesuai target capaian kinerja sesuai rencana aksi
				TW II = 2		2	100	-	-	-	
				TW III = 2		2	100	-	-	-	
				TW IV = 2		2	100	70.418.000	69.827.740	99,16%	

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria :
SANGAT BERTAMBAH/BERHASIL/KURANG BERTAMBAH/TIDAK BERTAMBAH

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 02 Januari 2023

Malili, 30 Desember 2023

Sekretaris Dinas

Kasubag Perencanaan

SAENAB, SP, M.Si

SITI HADIJAH WARSA, SP

Pangkat : Pembina Tk.I

Pangkat : Penata /I/IIc

Nip : 197301072005022001

Nip : 197707182014102002



LAPORAN KINERJA
BIDANG TANAMAN
PANGAN DAN
HORTIKULTURA
SAMPAI TRIWULAN IV
TAHUN 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Januari 2023



AMRULLAH, S. Pd. MM

Rangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19670606 198903 1010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban tersebut, Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan kementerian pertanian, Dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan Ketahanan Pangan.

Pengembangan komoditas dalam arti luas, tentunya melalui pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga Dinas memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (Kakao, lada dan kelapa sawit) dan peternakan (sapi).

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan.

Laporan kinerja sampai triwulan ke-IV Tahun 2023 pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ini merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta permasalahan yang dihadapi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakan penyusunan laporan ini adalah :

1. Memberikan gambaran akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural.
2. Memberikan data informasi dalam penyusunan laporan kinerja Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

BAB II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerimadan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah. Perjanjian Kinerja Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2023 memperjanjikan 2 Program yang meliputi 2 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya Produktivitas sektor Petani Sub	- Jumlah Produktivitas Padi (Ton/Ha) - Jumlah Produktivitas Jagung (Ton/Ha)	7,13 6,51
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Presentase capaian penggunaan brigade alsintan (%)	95
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kegiatan TPH yang di dampingi (jenis)	4
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme	Termanfaatkannya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah pemanfaatan SDG	

	Kewenangan Kabupaten/Kota	Kewenangan Kabupaten/Kota		
a	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah benih padi yang dibagikan	73.500 Kg
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Berkurangnya Serangan OPT pada Tanaman Pangan	Persentase pengelolaan dan penanggulangan bencana pertanian(%)	100
3	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (%)	95
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalinya Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	presentase luas serangan OPT yang telah dikendalikan	95

BAB III. REALISASI KINERJA

A. Realisasi Kinerja Sampai Triwulan IV Tahun 2023

Realisasi kinerja melalui pengukuran akuntabilitas dan capaian kinerja yang telah diperjanjikan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

$x \geq 85$: Sangat Berhasil

$70 \leq x < 85$: Berhasil

$55 \leq x < 70$: Cukup Berhasil

$X < 55$: Kurang berhasil

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Berikut disajikan capaian kinerja Pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura sampai Triwulan- IV Tahun 2023:

I. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Produktivitas Padi (Ton/Ha) dan Jumlah Produktivitas Jagung (Ton/Ha)

a. Produktivitas Padi (Ton/Ha)

Target Produktivitas Padi Tahun 2023 Sesuai Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Target Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Provitas Padi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Luas Polygon (Ha)	TARGET RENSTRA (TAHUN 2023)				
			Luas Tanam (Ha)	Kebutuhan benih (Kg)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Burau	3.385,72	8.620	215.500	8.361	56.857,52	6,80
2	Wotu	3.746,45	8.191	204.775	7.945	61.178,58	7,70
3	Mangkutana	2.443,04	4.843	121.075	4.698	35.232,83	7,50
4	Kalaena	2.325,80	5.852	146.300	5.676	42.062,42	7,41
5	Tomoni	1.494,27	3.023	75.575	2.932	21.992,33	7,50
6	Tomoni Timur	2.840,51	5.956	148.900	5.777	43.329,90	7,50
7	Angkona	3.335,60	5.948	148.700	5.770	44.425,61	7,70
8	Malili	1.021,10	1.857	46.425	1.801	11.168,00	6,20
9	Wasuponda	1.045,55	1.813	45.325	1.759	10.551,66	6,00
10	Nuha	191,28	305	7.625	296	1.715,93	5,80
11	Towuti	3.593,44	4.903	122.575	4.756	26.395,30	5,55
Jumlah		25.422,76	51.311,00	1.282.775	49.772	354.910,07	7,13

Sumber data: Bidang TPH Tahun 2023

Berikut disajikan data luas panen dan produksi padi berdasarkan kecamatan pada sampai Triwulan-IV tahun 2023.

Tabel 3.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Provitas Padi Berdasarkan Kecamatan sampai Triwulan IV Tahun 2023

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI JAN-DES 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Produksi (Ton)	Provitas (ton/ha)	Puso (Ha)
1	Burau	6.685,00	6.685,00	53.482,03	8,00	-
2	Wotu	7.313,80	7.313,80	50.224,05	6,87	-
3	Mangkutana	4.572,00	4.572,00	29.733,11	6,50	-
4	Kalaena	4.650,07	4.650,07	31.101,43	6,69	-
5	Tomoni	2.954,24	2.953,94	20.972,81	7,10	3,00
6	Tomoni Timur	5.719,12	5.676,71	43.754,97	7,71	-
7	Angkona	6.728,00	6.626,00	40.957,20	6,18	10,00
8	Malili	1.661,00	1713,00	8.480,71	4,95	30,00
9	Wasuponda	1.819,00	1.645,75	8.603,90	5,23	7,25
10	Nuha	143,00	89,00	458,00	5,15	-
11	Towuti	3.308,50	4.813,50	25.578,72	5,31	-
JUMLAH		45.553,73	46.738,77	313.346,93	6,70	50,25

Ket : Data Masih Sementara diolah

Sumber Data: Bidang TPH Tahun 2023

Capaian indikator jumlah produktivitas Padi sampai Triwulan-IV Tahun 2023 sebesar 6,70 Ton/Ha atau setara dengan 93,97 % dari target Produktivitas Padi tahun 2023 sebesar 7,13 Ton/Ha atau kategori berhasil. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,58 ton/ha dibanding produktivitas tahun 2022 sebesar 6,12 ton/ha. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2026 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 7,21 ton/ha. Sampai Triwulan IV, Kec. Burau mencapai total produksi dan produktivitas paling tinggi yaitu 53.482,03 ton dan 8,00 ton/ha.

Beberapa penyebab belum tercapainya target produksi dan provitas padi tahun 2023 antara lain :

1. Adanya dampak perubahan iklim seperti curah hujan yang tinggi pada periode awal tahun (bulan Januari sampai Mei 2023) dan dampak kekeringan (El Niño) pada bulan Agustus- November 2023;
2. Terbatasnya buruh tanam dan alat tanam (transplanter) sehingga beberapa lokasi untuk periode tanam Januari sampai Maret 2023 tidak sesuai dengan hasil kesepakatan tudang sipulung (tusip) atau mengalami pergeseran tanam (jadwal tanam mundur). Hasil kesepakatan tusip Oktober-Maret 2022/2023 yaitu 26 Januari sampai 14 Maret 2023, mengalami pergeseran tanam (jadwal tanam mundur), bahkan ada beberapa kelompok sampai bulan April Tahun 2023. Begitu juga dengan jadwal tanam periode Agustus – September 2023 (ASEP 2023) sesuai kesepakatan tudang sipulung bahwa tutup tanam paling lambat akhir Agustus 2023, namun mengalami kemunduran karena kondisi air yang mulai menurun akibat fenomena El-Niño;
3. Tingkat kesuburan tanah pada areal sawah yang mulai menurun karena ketergantungan pada pupuk kimia yang masih tinggi;
4. Kurangnya alokasi bantuan pemerintah pada sektor-sektor yang mempengaruhi peningkatan produksi seperti penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) spesifik lokasi, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah atau masih menggunakan benih asalan (bukan benih berlabel);
5. Infrastruktur irigasi masih ada yang belum maksimal mengalir di areal persawahan sehingga beberapa lahan tidak dapat ditanami dan ada lahan sawah lambat ditanami karena aliran air belum tersedia (ada beberapa areal tidak dapat ditanami dan mengalami gagal panen/Puso);
6. Tingginya biaya saprodi (keterbatasan modal usaha) sehingga petani tidak dapat memaksimalkan penggunaan saprodi sesuai anjuran;
7. Terbatasnya alat pasca panen seperti mesin panen (*Combine Harvester*) dan *Power thresher* (mesin perontok padi), karena penggunaan alat-alat tersebut dapat menekan kehilangan (losses) pada saat panen yang nantinya dapat mempengaruhi produksi padi.

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan pencapaian target kinerja Produktivitas Padi antara lain :

1. Melakukan komunikasi dan sinergitas dengan Komisi Irigasi terkait jadwal tanam dan jadwal buka air serta pengaturan pembagian air diwilayah irigasi;
2. Percepatan jadwal tudang sipulung dan tanam serempak untuk memutus mata rantai perkembangan OPT;
3. Penyediaan bantuan benih padi Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi melalui Pengadaan APBD Luwu timur sebanyak 2.910 Ha atau 72.750 kg untuk 124 Klp Tani di Kec. Angkona (sementara penyaluran), Kegiatan Mandiri Benih Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 3.653 Ha atau 91.325 kg untuk 145 Klp Tani dengan rincian 17 Klp tani (Kec. Kalaena), 13 Klp tani (Kec. Burau), 16 Klp tani (Kec. Tomoni), 28 Klp tani (Kec. Mangkutana), 46 Klp tani (Kec. Wotu), 25 Klp Tani di Kec. Tomoni Timur dan Melalui APBN Tugas Pembantuan sebesar 1.000 Ha atau 25.000 Kg untuk 38 Klp Tani di Kec. Tomoni Timur;
4. Penyediaan sarana penanggulangan OPT seperti belerang, Insektisida, Fungisida dan bantuan pestisida nabati dari IP3OPT Luwu, serta bantuan Rumah Burung Hantu (Rubuha);
5. Mengajukan proposal untuk perbaikan infrastruktur serta alat mesin pertanian (alsintan) melalui alokasi bantuan APBN;
6. Penyediaan saprodi (pupuk) yang cukup dan tepat waktu melalui alokasi pupuk subsidi;
7. Mendorong para petani untuk memanfaatkan bahan-bahan organik yang ada disekitar;
8. Pemanfaatan Alsintan khususnya Combine Harvester (alat panen) untuk mengurangi kehilangan hasil pada saat panen.
9. Harga gabah yang cukup tinggi sehingga menambah pendapat petani.

2. Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan pencapaian target kinerja Produktivitas Jagung antara lain :

1. Penyediaan bantuan benih Jagung Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi Melalui APBN Tugas Pembantuan sebesar 300 Ha atau 4.500 Kg untuk 16 Klp Tani di Kec. Angkona dan 3 Klp Tani di Kec. Malili
2. Pengajuan proposal alsintan melalui alokasi bantuan APBN dan Provinsi Sulsel;
3. Penyediaan saprodi (pupuk) dan alsintan yang cukup dan tepat waktu.

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian dilaksanakan melalui 2 sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Diukur dengan menggunakan indikator Jumlah kegiatan TPH yang di dampingi sebanyak 4 jenis yaitu Tudang Sipulung, Operasional Brigade, pendampingan APBN dan pelaporan statistik tanaman pangan dan hortikultura.

- b. Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

Diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Benih Padi yang Diadakan sebanyak 2.910 Ha. Pengadaan ini dilaksanakan melalui E-katalog dan telah dilaksanakan sesuai kontrak nomor 800/02/SPK.TPH/DISP KP/VI/2023 tanggal 14 juni 2023, nilai kontrak Rp. 811.162.500,- dengan penyedia PT. Sang Hyang Seri (Persero). Barang tersebut telah didistribusikan ke 124 kelompok tani, seluas 2.910 ha atau 72.750 kg. kegiatan ini telah dilakukan pembayaran ke penyedia sesuai SP2D Nomor 04059/SP2D/LS/DISP KP/2023 tanggal 26 Juli 2023. Pengadaan ini sebagai upaya dalam mendukung pencapaian Target Produktivitas Padi Tahun 2023.

Pada sub kegiatan ini dilaksanakan pengadaan bawang merah melalui E-katalog sebanyak 1.600 kg untuk 1 klp tani di Desa Kawata, Kec. Wasuponda dilaksanakan melalui E-katalog sesuai kontrak nomor

800/03/SPK.TPH/DISPKP/VII/2023 tanggal 03 juli 2023, nilai kontrak Rp. 71.840.000,- dengan penyedia CV. Mufli Jaya Corp. Barang tersebut telah didistribusikan ke kelompok tani Duri Bersaudara sebanyak 1.600 kg. kegiatan ini telah dilakukan pembayaran ke penyedia sesuai SP2D Nomor 04411/SP2D/LS/DISPKP/2023 tanggal 08 Agustus 2023.

Pada sub kegiatan ini dilaksanakan pengadaan bibit durian melalui E-katalog sebanyak 600 pohon untuk 1 klp tani Maju Bersama di Desa Pekaloea, Kec. Towuti dilaksanakan melalui E-katalog sesuai kontrak nomor 800/005/SPK.TPH/DISPKP/XI/2023 tanggal 15 November 2023, nilai kontrak Rp. 46.080.000,- dengan penyedia CV. Agro Anugrah Mandiri.

II. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator Persentase pengelolaan dan penanggulangan bencana pertanian (%). Capaian kinerjanya sebesar 99,31 % Kinerja dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned}\text{Capaian} &= \frac{\text{Luas Lahan yang terkendali (679,88 Ha)}}{\text{Luas Lahan yang terserang (690,3831 Ha)}} \times 100 \% \\ &= 98,48 \%\end{aligned}$$

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dilaksanakan melalui 1 sub kegiatan yaitu :

a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Diukur dengan menggunakan indikator Persentase luas serangan OPT Tanaman Pangan yang telah dikendalikan (%) sebanyak 95 %. Untuk mendukung pencapaian target kinerja ini dilaksanakan beberapa pengadaan antara lain : Pengadaan belerang sebanyak 6.000 kg, pengadnan insektisida, pengadaan fungisida dan bantuan Rumah Burung Hantu (Rubuha).

Pengadaan belerang dilaksanakan melalui E-katalog sebanyak 6.000 kg sebagai bahan persediaan untuk pengendalian hama tikus, sesuai kontrak nomor 800/01/SPK.TPH/DISPKP/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, nilai kontrak Rp. 149.700.000,- dengan penyedia CV. Mega Raya. Pengadaan ini telah dilakukan pembayaran ke penyedia sesuai SP2D Nomor 04057/SP2D/LS/DISPKP/2023 tanggal 26 Juli 2023.

Pada subkegiatan ini juga dilaksanakan pengadaan Fungisida merk Topsin melalui E-katalog sebanyak 100 ltr (200 botol @ 500 ml) sebagai bahan persediaan untuk pengendalian penyakit blas, busuk leher pada tanaman, sesuai kontrak nomor 800/006/SPK.TPH/DISPKP/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023, nilai kontrak Rp. 14.942.00,- dengan penyedia PT. Petrokimia Kayaku.

Pada subkegiatan ini juga dilaksanakan pengadaan Fungisida merk Topsin melalui E-katalog sebanyak 26.000 ml (130 botol @ 200 ml) sebagai bahan persediaan untuk pengendalian hama pada tanaman, sesuai kontrak nomor 800/006/SPK.TPH/DISPKP/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023, nilai kontrak Rp. 22.452.430,- dengan penyedia PT. Petrokimia Kayaku.

BAB IV. REALISASI KEUANGAN**A. Realisasi Keuangan Sampai Triwulan IV Tahun 2023**

Realisasi anggaran Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur sampai triwulan ke-IV sebesar Rp. 1.483.792.950,- atau 92,59 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.602.474.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Anggaran Kas TW IV (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.602.474.000	1.602.474.000	1.483.792.950	92,59	
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	526.409.000	526.409.000	489.169.800	83,87	
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	526.409.000	526.409.000	489.169.800	83,87	
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.076.065.000	1.076.065.000	994.623.150	85,66	
a	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1.076.065.000	1.076.065.000	994.623.150	85,66	
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	523.877.000	523.877.000	386.734.905	73,31	
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	523.877.000	523.877.000	386.734.905	73,31	
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	523.877.000	523.877.000	386.734.905	73,31	

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ini merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan serta Sub kegiatan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

Malili, 5 Januari 2024
KEPALA BIDANG,

M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP.,M.Si
Pangkat: Pembina/IV-a
Nip. 19801001 200902 1 003

[illegible]

[illegible]

LAPORAN PERKEMBANGAN TANAM DAN PANEN INTENSIFIKASI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
: KEDELAI
KONDISITI : JANUARI S.D DESEMBER 2023
TANAM : JANUARI S.D DESEMBER 2023
KABUPATEN : LUWU TIMUR

NO	KECAMATAN	B U L A N										TOTAL REALISASI JANUARI S.D JUNI 2023			
		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI			
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Panen (ha)	Prodiat (ton/ha)	Panen (ha)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Prodiat (ton/ha)	Panen (ha)	Prodiat (ton/ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)
1	Buru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Manjuluara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kalene	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tonore	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tonore Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Angoria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wasporoda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Nu'a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tawali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	B U L A N										TOTAL REALISASI JULI S.D DESEMBER 2023			
		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER			
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Prodiat (ton/ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)
1	Buru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Manjuluara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kalene	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tonore	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tonore Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Angoria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wasporoda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Nu'a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tawali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI KEDELAI JANUARI S.D DESEMBER 2023			
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prodiat (ton/ha)	Prod (Ton)
1	Buru	-	-	-	-
2	Wolu	-	-	-	-
3	Manjuluara	-	-	-	-
4	Kalene	-	-	-	-
5	Tonore	-	-	-	-
6	Tonore Timur	-	-	-	-
7	Angoria	-	-	-	-
8	Mali	-	-	-	-
9	Wasporoda	-	-	-	-
10	Nu'a	-	-	-	-
11	Tawali	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-



INBUDPATEN : LONG TUNDR

[illegible]

LAPORAN PERKEMBANGAN TANAM DAN PAKEN INTENSIFIKASI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

KOMODITI : UBI KAYU
TANAM : JANUARI S.D DESEMBER 2023
KABUPATEN : LUWU TIMUR

NO	KECAMATAN	BULAN										TOTAL REALISASI			
		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI S.D JUNI 2023	
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Panen (ha)	Produksi (ton/ha)
1	Buru	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	15,13
2	Wotu	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	7,57
3	Manggajene	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
4	Kabara	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
5	Torontu	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	58,50
6	Torontu Timur	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,70
7	Angkona	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	40,00
8	Mali	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	14,09
9	Wasupoda	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,75
10	Naba	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	21,75
11	Tosari	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	26,75
Jumlah		5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	140,57	9,57

NO	KECAMATAN	BULAN										TOTAL REALISASI			
		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JULI S.D DESEMBER 2023	
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Panen (ha)	Produksi (ton/ha)
1	Buru	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	15,16
2	Wotu	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	7,57
3	Manggajene	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
4	Kabara	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
5	Torontu	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	58,50
6	Torontu Timur	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,70
7	Angkona	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	40,00
8	Mali	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	14,09
9	Wasupoda	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,75
10	Naba	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	21,75
11	Tosari	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	26,75
Jumlah		2,00	3,00	20,34	9,46	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	72,86	9,12

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI UBI KAYU				TOTAL REALISASI UBI KAYU			
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Produksi (ton/ha)	Produksi (ton/ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Produksi (ton/ha)	Produksi (ton/ha)
1	Buru	4,00	4,00	30,29	7,57	4,00	4,00	30,29	7,57
2	Wotu	0,25	1,00	11,00	11,00	0,25	1,00	11,00	11,00
3	Manggajene	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabara	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Torontu	6,50	3,00	93,50	11,09	6,50	3,00	93,50	11,09
6	Torontu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Angkona	1,00	1,00	14,09	14,09	1,00	1,00	14,09	14,09
8	Mali	4,00	2,00	5,77	1,99	4,00	2,00	5,77	1,99
9	Wasupoda	4,00	4,00	26,15	7,29	4,00	4,00	26,15	7,29
10	Naba	5,00	3,00	40,13	13,38	5,00	3,00	40,13	13,38
11	Tosari	24,75	23,00	222,53	9,88	24,75	23,00	222,53	9,88
Jumlah		24,75	23,00	222,53	9,88	24,75	23,00	222,53	9,88



LAPORAN PERKEMBANGAN TANAM DAN PANEN INTENSIFIKASI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

KOMODITI : UBI JALAR
TANAM : JANUARI S.D DESEMBER 2023
KABUPATEN : LUMU TIMUR

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					TOTAL REALISASI JANUARI S.D JUNI 2023					
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	
1	Batu	1,00	1,00	0,60	6,60	-	1,00	1,00	0,67	6,67	-	1,00	1,00	0,64	6,40	-	1,00	1,00	0,65	6,50	-	1,00	1,00	0,65	6,50	-	1,00	1,00	0,65	6,50	-	3,00	3,00	4,30	28,50	6,64	-
2	Watu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tanjung	2,00	1,00	5,34	5,34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tanjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Angkara	3,00	-	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Waspoda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Tanjung	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		7,00	2,00	11,91	5,96	-	4,00	5,00	40,82	6,76	-	5,00	6,00	71,43	11,91	-	4,00	5,00	81,66	13,85	-	8,00	112,37	14,56	-	3,00	5,00	82,50	18,50	-	25,00	31,00	401,86	12,36	-		

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					TOTAL REALISASI JULI S.D DESEMBER 2023					
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Pusa (ha)	
1	Buru	-	-	1,00	6,64	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Watu	1,00	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Kabera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Tonore	-	-	-	-	-	1,00	1,00	5,31	-	-	1,00	1,00	5,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tonore Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Angkara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Waspoda	1,00	1,00	8,50	8,50	-	1,00	1,00	8,75	-	-	1,00	1,00	9,21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Tonore	1,00	1,00	9,24	9,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		3,00	3,00	24,36	8,13	-	4,00	2,00	14,08	7,03	-	2,00	3,00	48,21	15,07	-	-	-	-	-	-	-	5,00	3,00	47,18	18,73	-	3,00	1,00	9,79	9,79	-	19,00	14,00	194,89	11,07	-

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI UBI JALAR				TOTAL REALISASI UBI JALAR			
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prodiat (ton/ha)
1	Buru	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Mali	4,00	5,00	33,20	6,64	-	-	-	-
3	Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabera	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tonore	5,00	6,00	31,97	5,33	-	-	-	-
6	Tonore Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Angkara	2,00	2,00	18,00	9,00	-	-	-	-
8	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Waspoda	7,00	7,00	60,84	8,69	-	-	-	-
10	Mali	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tonore	5,00	5,00	45,40	9,08	-	-	-	-
Jumlah		45,00	45,00	596,69	12,37	-	-	-	-

Mali, 30 November 2023



LAPORAN PERKEMBANGAN TANAM DAN PANEN INTENSIFIKASI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

KOMODITI : KACANG HIJAU
TANAM : JANUARI S.D DESEMBER 2023
KABUPATEN : LUWU TIMUR

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					TOTAL REALISASI JANUARI S.D JUNI 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod/ha (ton/ha)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)					
1	Boru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	Widu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Minguluna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4	Kabena	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
5	Tononi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
6	Tononi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
7	Anggare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
8	Maji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
9	Wasenda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
10	Naba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
11	Totoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					TOTAL REALISASI JULI S.D DESEMBER 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod/ha (ton/ha)	Paso (ha)	Prod/ha (ton/ha)					
1	Buru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	Wolu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Mingsilana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4	Kabena	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
5	Tononi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
6	Tononi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
7	Anglana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
8	Maji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
9	Wasuanda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
10	Naba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
11	Totoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI KACANG HIJAU JANUARI S.D DESEMBER 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Prod (Ton)	Provlas (ton/ha)	Paso (ha)
1	Buru	-	-	-	-	-
2	Wolu	-	-	-	-	-
3	Mangkulana	-	-	-	-	-
4	Kabena	-	-	-	-	-
5	Tononi	-	-	-	-	-
6	Tononi Timur	-	-	-	-	-
7	Anglana	-	-	-	-	-
8	Maji	-	-	-	-	-
9	Wasuanda	-	-	-	-	-
10	Naba	-	-	-	-	-
11	Totoli	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-



**KEADAAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT) DAN PENGENDALIANNYA
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2023**

OMODITI : JAGUNG (Zea mays)			Luas Kadaan Serangan (Ha)																								
No	Wilayah Pengamatan kecamatan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total	
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P
TIKUS																											
1	Burau																										0
2	Wotu																										0
3	Tomoni																										0
4	Tomoni Timur																										0
5	Mangkutana																										0
6	Kalaena																										0
7	Angkona	6		10		5		5		4		2		6		10		6,5		6		7		5,4		72,9	0
8	Malili							0,1		0,1				0,5		0,6		0,2		0,2						1,7	0,3
9	Wasuponda																									0	0,3
10	Towuti																									0	0
11	Nuha																									0	0
Jumlah		6	0	10	0	5	0	5,1	0	4,1	0	2	0	6,5	0	10,6	0,3	6,7	0	6,2	0	7	0	5,4	0	74,6	0,6
Jlat Grayak Frugiperda																											
1	Burau																										0
2	Wotu																										0
3	Tomoni																										0
4	Tomoni Timur																										0
5	Mangkutana					1												0,5		0,6						2,1	0
6	Kalaena																									0	0
7	Angkona	5		5		3		3		2		4		3		5		6		5,5		4		3		48,5	0
8	Malili	1,5		3		2		4		3		5		2		3		3		1		1,5		1,5		30,5	0
9	Wasuponda																									0	0
10	Nuha																									0	0
11	Towuti																									0	0
Jumlah		6,5	0	8	0	6	0	7	0	5	0	9	0	5	0	8	0	9,5	0	7,1	0	5,5	0	4,5	0	81,1	0

[illegible]

Wilayah Pengamatan kecamatan		Luas Kadaan Serangan (Ha)																									
		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total	
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P
Wereng Jagung																											
1	Burau																										
2	Wotu																										
3	Tomoni																										
4	Tomoni Timur																										
5	Mangkutana																										
6	Kalaena																										
7	Angkona																										
8	Malili																										
9	Wasuponda																										
10	Nuha																										
11	Towuti																										
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyakit Busuk Batang																											
1	Burau																										
2	Wotu																										
3	Tomoni																										
4	Tomoni Timur																										
5	Mangkutana																										
6	Kalaena																										
7	Angkona																										
8	Malili	0,1		0,1		0,1		0,1		0,1		0,35		0,3		0,2		0,3		0,3						1,95	0
9	Wasuponda																										0
10	Nuha																										0
11	Towuti																										0
Jumlah		0,1	0	0,1	0	0,1	0	0,1	0	0,1	0	0,35	0	0,3	0	0,2	0	0,3	0	0,3	0	0	0	0	0	1,95	0
Total		12,6	0	18,1	0	11,2	0	14,2	0	9,2	0	11,4	0	11,9	0	18,9	0,3	16,5	0	13,6	0	12,5	0	9,9	0	159,85	0,6

Mengetahui,
Kepala Dinas

AMRULLAH, S.Pd., MM

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19670606 198903 1 010

% Pengendalian OPT = 29,88 %
Luas Tanam terakhir : 535 Ha
Puso : 0,6

% yang telah dikendalikan = Total sembu (jumlah tereserang-jumlah tdk sembu/puso) x 100%

= 159,25 x 100%
160

= 99,62 %

tekanan Data Serangan Hama Penyakit pada Pertanaman Jagung Tahun 2022

No	Kecamatan	Tikus		UGF		Penggerak Batang		Penggerak Tongkol		Bulai		Wereng Jagung		Penyakit Busuk Batang		Total	
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P
1	Burau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Wotu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tomoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mangkutana	0	0	2,1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,1	0
6	Kalaena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Angkona	72,9	0	48,5	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	123	0
8	Mallii	1,7	0,3	30,5	0	0,2	0	0	0	0	0	0	0	1,95	0	34,4	0,3
9	Wasuponda	0	0,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,3
10	Nuha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Towuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		74,6	0,6	81,1	0	0,2	0	0	0	2	0	0	0	1,95	0	160	0,6

Dipindai dengan CamScanner

pa Padi pul
 Vegetatif :
 Generatif :
 Pengendali
 Pratanam :
 kumpul telu
 Tanam ses
 Insektisida
 Bensulap,
 Musuh adan
 Plas Tricho

Putih
Walk Hall

[illegible]

No	Wilayah pengamatan kecamatan/ kabupaten/ kecamatan	Luas Keadaan Serangan (Ha)												Total		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junil	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	T	T	P

Mengetahui,
Kepala Dinas

AMRULLAH, S.Pd., MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19670606 198903 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jalan : Soekarno Hatta No. Puncak Indak, Malili 92981

Telepon / Fax : (0474) 321538

Web : <http://dppp.luwutimurkab.go.id> Email : dppp@luwutimurkab.go.id

REKOMENDASI HASIL EVALUASI TRIWULAN IV

Berdasarkan Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 dengan melihat hasil monitoring dan Evaluasi Triwulan IV, Maka terdapat beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV di tahun anggaran 2023, adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Fungsional Analisis Kebijakan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura :*
 - a. Menjamin ketersediaan benih berkualitas serta monev penangkar benih di Kabupaten Luwu Timur.
 - b. Membangun komunikasi dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sul-sel dan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian terkait alokasi bantuan benih padi dan jagung I (Januari-April Tahun 2024);
 - c. Mengecek kembali kelengkapan pertanggungjawaban dan dokumen pengadaan tahun 2023
 - d. Menyiapkan dokumen pengadaan seperti Kerangka Acuan Kerja dan Rancangan HPS serta spesifikasi barang untuk kegiatan tahun 2024;
 - e. Melakukan monitoring pertanaman dan dan laporkan perkembangan tanam serta kendala yang dihadapi Tahun 2023 di Kabupaten Luwu Timur;
2. *Fungsional AKP Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura :*
 - a. Melakukan identifikasi brigade mesin panen dan melaporkan perkembangannya;
 - b. Identifikasi kondisi dan kesiapan pengelola brigade tanaman pangan dan ketersediaan alat panen dimasing-masing Kecamatan untuk persiapan menghadapi jadwal panen;
 - c. Menyusun jadwal panen mingguan berdasarkan Desa untuk mengatur pemanfaatan alat panen (Combine hasrvester);
 - d. Menyusun proposal usulan bantuan alsintan Kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sul-sel dan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian;

Demikian Rekomendasi ini dibuat sebagai bahan tindak lanjut dari hasil pelaksanaan evaluasi berjenjang di lingkup Bidang Tanaman panganan dan Holtikultura.

Malili, 4 Januari 2024
KEPALA BIDANG

M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si

Pangkat : Pembina IV-a

NIP : 19801001 200902 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jalan : Soekarno Hatta No. Puncak Indak, Malili 92981

Telepon / Fax : (0474) 321538

Web : <http://dppp.luwutimurkab.go.id> Email : dppp@luwutimurkab.go.

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL AKP BIDANG TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional AKP Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 4 Januari 2024
KEPALA BIDANG

M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si

Pangkat : Pembina IV-a

NIP : 19801001 200902 1 003

- : BENYAMIN P, SP
- : Fungsional Analis Kelahiran Pangan
- : M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP
- : KEPALA BIDANG TPH

No	Sub Keg	Kinerja					Keuangan				Ket/Penjelasan tgg output/keluaran yg dicapai
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu	Realisasi	%		
					Output	(%)					
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Operasional Brigade)	Jumlah Alsintan Pascapanenan yang beroperasi	Unit	100%	23	93%	65.553.000,00	64.107.590,00	97,795	Permasalahan yang dihadapi	
										a. Beberapa Alat Combine rusak berat	
										b. Susahnya petani mendapatkan BBM (solar)	
										Solusi :	
										a. Mengusahakan alat Combine dari luar daerah melalui kelompoktani atau Gapoktan	
										b. Memberikan surat Rekomendasi pembelian BBM Jenis Tertentu untuk kelompoktani/Gapoktan pengelola Brigade Combine	
										Strategi : Alsintan yang rusak berat, beberapa spareparts yang masih bisa digunakan, dijadikan spareparts cadangan buat alsintan sejenis	

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperlihatkan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERTAHAP/KURANG BERTAHAP/TIDAK BERTAHAP

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan sesuai RKT dan anggaran
2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala
3. Mendokumentasikan dan melaporkan data dan informasi

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 4 Jan 2024

Mallu, 4 Januari 2024

Jabatan pimpinan penerima laporan



M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si

Pangkat : Pembina IV-a

Nip. 198010012009021003

Jabatan Pelapor



BENYAMIN P. SP

Pangkat : Penata TK I / III-d

Nip. 197809302006041008



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jalan : Soekarno Hatta No. Puncak Indak, Malili 92981

Telepon / Fax : (0474) 321538

Web : <http://dppp.luwutimurkab.go.id> Email : dppp@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNSIONAL ANALISIS KEBIJAKAN
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Funsional Analisis Kebijakan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 4 Januari 2024
KEPALA BIDANG

M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si
Pangkat : Pembina IV-a
NIP. 19801001 200902 1 003

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Monev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: A.RIWAYATI, SP
: FUNGSIONAL ANALIS KEBIJAKAN
: M.RAHMATULLAH AZIS, S.TP
: Kepala Bidang TPH

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan			
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi Output	(%)	Pagu	Realisasi	Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
1	2	3	4	5		7	8	9	11
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Luas Lahan yang Terkendali	Ha	100%	469,06 Ha	98%	Rp 513.907.000	Rp 376.754.904	Permasalahan yang dihadapi: a. Serangan Hama Tikus Cukup Tinggi b. Jadwal Tanam Tidak Serempak c. Kurangnya Tenaga POPT di Tiap Kecamatan Solusi: a. Perlu Pengendalian Hama Secara Serempak dan Intens di tingkat petani, serta menggalakkan Pemanfaatan musuh alami seperti burung hantu b. Jadwal Tanam harus seragam agar pengendalian hama lebih efektif c. Perlu Penambahan Tenaga POPT Strategi: a. Melakukan penganggaran bantuan pengendalian hama tikus - Cadangan Buat Alsintan Sejenis

2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Luas Lahan Padi Jumlah Pohon yang dianggarkan Luas Lahan Jagung	Padi / Ha Durian/Pohon Jagung / Ha	100% 2.910 Ha 100% 600 phn 100% 0 Ha	100% 100% 0%	Rp 1.161.190.700 Rp 994.623.150	86%	b. Membuat Jadwal tanam yang seragam sesuai dengan kesepakatan c. Melakukan pengusulan untuk penambahan tenaga POPT Permasalahan yang dihadapi: Adanya kesalahan dalam penulisan nama kelompok Sehingga tidak dapat terealisasi pengadaaan Jagung

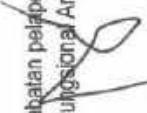
B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : **BERHASIL**

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pihapkan tahun depan untuk redaksareka begrada bedasaka RPT dan sygan bar
2. Menyusun KAK
3. Menyusun dokumen pengadaan.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal	2023	Malili, Januari 2024
Jabatan pimpinan penerima laporan		Jabatan pelapor Fungsional Analis Kebijakan
		
M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si Pembina IV-a		A. Riwayati, SP Penata Tk. I / III-d
Nip. 198010012009021003		Nip. 1980112052010012003



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

Malili, 03 Januari 2024

Nomor : 520/001/TPH/2024
Lampiran: -

Kepada:

- Yth 1. Para Fungsional yang
disetarakan
2. Para Staf Lingkup Bidang TPH
masing-masing
di,-

Perihal : **Rapat Evaluasi Kinerja**

Tempat

Sehubungan dengan berakhirnya triwulan IV tahun 2023, maka dipandang perlu untuk melaksanakan evaluasi pencapaian program/kegiatan lingkup Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura serta perumusan langkah-langkah strategis pada triwulan berikutnya. Oleh karena itu diperintahkan kepada saudara untuk menghadiri Rapat Koordinasi dan evaluasi yang rencananya akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Januari 2023
Pukul : 14.00 WITA s.d Selesai
Tempat : Ruangan Bidang TPH

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BIDANG

M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP., M.Si

Pangkat : Pembina IV-a

NIP : 19801001 200902 1 003

NOTULEN

Agenda : Rapat Evaluasi Kinerja Internal Bidang TPH
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Januari 2024
Waktu Rapat : Pukul 14.00 Wita – Selesai

Pimpinan Rapat : Kabid. TPH

Peserta Rapat : Para Fungsional yang disetarakan dan staf Bidang TPH

Hasil Rapat :

- Secara umum realisasi anggaran Realisasi anggaran Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur sampai triwulan ke-IV sebesar Rp. 1.483.792.950,- atau 92,59 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.602.474.000,-
- Melakukan pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan secara berjenjang;
- Melakukan monitoring dan evaluasi pertanaman sesuai jadwal dan kesempatan tudang sipulung;
- Membangun komunikasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sul-sel dan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian serta mengajukan proposal bantuan benih padi, jagung, hortikultura dan alat mesin pertanian
- Diharapkan ditahun 2024 untuk elakukan percepatan realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah tertuang dalam RKT dan anggaran kas;
- Untuk tahun 2024 diharapkan segera dokumen pengadaan seperti Kerangka Acuan Kerja dan Rancangan HPS serta spesifikasi barang

Demikian Notulen rapat ini dibuat untuk dipedomani dan dipergunakan sebagai bahan laporan selanjutnya.

NOTULEN



BENYAMIN R, SP

NIP. 19780930 200604 1 008

KABID



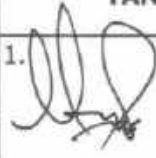
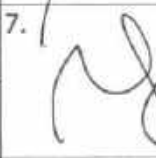
M. RAHMATULLAH AZIS, S.TP, M.Si

NIP. 19801001200902 1 003

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal
Tempat

: Kamis, 04 Januari 2024
: BIDANG TPH

NO.	NAMA	JABATAN / PANGKAT	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	M. Rahmatullah	Kebid TPH	Malili	1. 	2. 
2	B. Ahmadi	APHP	Malili	3. 	4. 
3	HASMI RANI	Staf	Malili	5. 	6. 
4	HASMITA	Staf	Malili	7. 	8. 
5	B. Patubang	AKP	Malili	9.	10.
6	Ramli	ftzf	Malili	11.	12.
7	A. Purayati	Andis Kdrigakan	Malili	13.	14.
8	S. Samsu, APL	APHP	Malili	15.	16.
9				17.	18.
10				19.	20.
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

LAPORAN TRIWULAN IV KEGIATAN BIDANG PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2024



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA BIDANG PERKEBUNAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Bidang Perkebunan atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Januari, 2023



AMRULLAH S.Pd.MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP . 19670606 198903 1010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban tersebut, Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan kementerian pertanian, Dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan Ketahanan Pangan.

Pengembangan komoditas dalam arti luas, tentunya melalui pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga Dinas memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (Kakao, lada dan kelapa sawit) dan peternakan (sapi).

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Intruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau

kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan.

Laporan kinerja sampai triwulan ke-IV Tahun 2023 pada Bidang perkebunan ini merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta permasalahan yang dihadapi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakan penyusunan laporan ini adalah :

1. Memberikan gambaran akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural.
2. Memberikan data informasi dalam penyusunan laporan kinerja Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.



BAB II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan/ perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah. Perjanjian Kinerja Bidang Perkebunan Tahun 2023 memperjanjikan 2 Program yang meliputi 2 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Perkebunan Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja	Target (ton/ha)
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya Produktivitas Sub sektor Petanian	- Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha)	- Sawit 11,95 (ton/ha) - Kakao 0,74 (ton/ha) - Lada 0,97 (ton/ha)
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Perkebunan	Jumlah Kegiatan Perkebunan yang didampingi	5 Kegiatan
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Termanfaatkannya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100

a	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Terlaksananya pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	- Jumlah lahan perkebunan yang di intensifikasi (ha) - Jumlah Kolam Perendaman Merica yang dibangun (unit) - Jumlah sarana pertanian yang diadakan (unit)	- 127,45 Ha - 1 Unit - 1 Unit
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	95
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian (%)	95
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persentase pengendalian tingkat serangan OPT Perkebunan (%)	95



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja melalui pengukuran akuntabilitas dan capaian kinerja yang telah diperjanjikan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

$x \geq 85$: Sangat Berhasil

$70 \leq x < 85$: Berhasil

$55 \leq x < 70$: Cukup Berhasil

$X < 55$: Kurang berhasil

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu.

Target kinerja Bidang perkebunan diukur berdasarkan peningkatan produksi komoditi perkebunan (Kakao, Sawit dan Lada).

Perkembangan Produksi komoditi perkebunan dapat di sajikan pada tabel A.1; A.2; A.3 berikut :

Tabel A.1.

Tabel Data perkembangan Komoditi Perkebunan (Komoditi Kelapa Sawit, Kakao dan Lada)
Per Oktober – Desember 2023

KOMODITI	Wujud Produksi	Satuan Produksi (Ton)	Produksi Triwulan IV															TOTAL RATA-RATA PRODUKSI 2023	TOTAL RATA-RATA PRODUKSI 2023
			Okt					November					Des						
			TBM	TM	TT	Jumlah	Provitas	TBM	TM	TT	Jumlah	Provitas	TBM	TM	TT	Jumlah	Provitas		
Kelapa Sawit	TBS	Ton	3,586.96	5,083.14	1,136.25	9,806.35	1.06	3,586.96	5,083.14	1,136.25	9,806.35	1.23	3,586.96	5,083.14	1,136.25	9,806.35	1.64	1.39	7,877.85
Kakao	Biji Kering	Ton	2,437.30	6,519.57	2,063.96	11,920.83	0.00	2,437.30	6,519.57	2,063.96	11,920.83	0.00	2,437.30	6,519.57	2,063.96	11,920.83	0.00	0.56	1,511.50
Lada	Biji Kering	Ton	747.03	3,614.82	988.51	5,350.36	0.19	747.03	3,614.82	988.51	5,350.36	0.78	747.03	3,614.82	988.51	5,350.36	0.97	0.85	1,759.88

Berdasarkan table A.1 diatas terkait data perkembangan komoditi Perkebunan yaitu komoditi Kelapa Sawit, Kakao dan Lada untuk Triwulan IV yaitu bulan Oktober, November dan Desember 2023. Dari table tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Komoditi Kelapa Sawit

Dari table A.1. dapat dilihat pada kolom Total Rata2 provitas komoditi Kelapa Sawit hanya 1,39 ton/ha. Jika dibandingkan dengan taget kinerja pada table 2.1. Dimana target provitas kelapa sawit 11,95 ton/ha. Provitas kelapa sawit yang ditargetkan tersebut tidak tercapai, hal ini disebabkan karena tanaman sawit sementara dalam tahap peremajaan dan Sebagian tanaman sawit masih dalam tahap penanaman dan belum berbuah.

b. Komoditi Kakao

Dari table A.1. dapat dilihat pada kolom Total Rata2 provitas komoditi Kakao hanya 0,56 ton/ha. Jika dibandingkan dengan taget kinerja pada table 2.1. Dimana target provitas Kakao 0,74 ton/ha. Provitas Kakao yang ditargetkan tersebut tidak tercapai, hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 musim kemarau yang panjang menyebabkan tanaman kakao kekurangan air sehingga Sebagian besar tanaman kakao tidak berbunga dan menurunkan produktivitas tanaman kakao. Selain itu alih fungsi lahan kakao menjadi lahan sawit juga merupakan penyebab turunnya produktivitas kakao.

c. Komoditi Lada

Dari table A.1. dapat dilihat pada kolom Total Rata2 provitas komoditi Lada hanya 0,85 ton/ha. Jika dibandingkan dengan taget kinerja pada table 2.1. Dimana target provitas Kakao 0,97 ton/ha. Provitas Lada yang ditargetkan tersebut tidak tercapai, hal ini disebabkan karena adanya musim kemarau yang Panjang yang menyebabkan kurangnya buah pada tanaman lada, dan sebagian besar tanaman menghasilkan sudah beralih ke tanaman rusak/tanaman tidak menghasilkan karena tidak dilakukan penanaman kembali.

Berikut disajikan capaian kinerja Pada Bidang Perkebunan sampai Triwulan- IV Tahun 2023:

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan/Su b kegiatan	Indikator Kinerja	Target (ton/ha)	Realisasi	Capaian
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya Produktivitas Sub sektor Petanian	- Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha)	- Sawit 11,95 (ton/ha) - Kakao 0,74 (ton/ha) - Lada 0,97 (ton/ha)	- Sawit 1,39 (ton/ha) - Kakao 0,56 (ton/ha) - Lada 0,85 (ton/ha)	- Sawit 11,63 % - Kakao 75,67 % - Lada 87,63 %
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100	3 Kegiatan	75%
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Perkebunan	Jumlah Kegiatan Perkebunan yang didampingi	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Termanfaatkannya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100	100	100%

a	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Terlaksananya pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	- Jumlah lahan perkebunan yang di intensifikasi (ha) - Jumlah Kolam Perendaman Merica yang dibangun (unit) - Jumlah sarana pertanian yang diadakan	- 127,45 Ha - 1 Unit - 1 Unit	- 127,45 Ha - 1 Unit - 1 Unit	100 %
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	95	90	94,74
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian (%)	95	90	94,74
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persentase pengendalian tingkat serangan OPT Perkebunan (%)	95	90	94,74

I. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha); Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha) dan Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian produktivitas untuk keadaan tahun 2023 tidak mencapai target Dimana capaian provitas kelapa sawit untuk tahun 2023 hanya mencapai 1,39 ton/ha sedangkan produktivitas yang ditargetkan 11,95 ton/ha, hal ini disebabkan karena tanaman sawit sementara dalam tahap peremajaan dan Sebagian tanaman sawit masih dalam tahap penanaman dan belum berbuah.

Sedangkan untuk kakao capaian produktivitasnya juga belum mencapai target, dimana persentase capaian produktivitas tahun 2023 hanya mencapai 0,56 ton/ha bila dibandingkan dengan target produktivitas tahun 2023 yaitu 0,74 ton/ha atau hanya mencapai 75,67% . Capaian ini tidak memenuhi target karena pada tahun 2023 musim kemarau yang panjang

Juga terdapat pendampingan untuk Bantuan Bibit Kopi dan Pupuk untuk perluasan tanaman kopi di kabupaten Luwu Timur seluas 100 hektar melalui BPTP Ambon.

Selain pendampingan kegiatan APBD I, kegiatan yang juga didampingi yaitu monitoring dan pelaporan serangan OPT Perkebunan dan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan komoditi unggulan bidang pertanian (Kakao, Sawit dan Lada).

2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman terdiri dari 2 item kegiatan sebagai berikut :

- a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman terdiri dari 2 item kegiatan sebagai berikut :

- Lahan Perkebunan yang diintensifikasi (ha)

Kegiatan Intensifikasi Tanaman Kakao merupakan program lanjutan dari program Peremajaan Tanaman Kakao yang telah dilaksanakan mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Sebagai gambaran, luas tanaman kakao yang sudah diremajakan seluas 3.705,23 hektar dengan sumber pembiayaan dari APBD I, APBD II dan APBN.

Dalam perjalanannya beberapa diantara kebun-kebun tersebut khususnya yang telah diremajakan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, saat ini telah masuk pada fase produktif sehingga diperlukan program lanjutan berupa bantuan Intensifikasi Tanaman Kakao.

Untuk tahun 2023 bidang perkebunan mengalokasikan anggaran perubahan kegiatan untuk intensifikasi kebun kakao seluas 86,45 hektar untuk tanaman kakao dan 41 hektar untuk tanaman lada yang dialokasikan untuk MPIG lada Luwu Timur melalui Anggaran APBD II Kabupaten Luwu Timur. Intensifikasi tanaman kakao akan diberikan dalam bentuk pupuk organik dengan volume bantuan 1.000 kg per hektar atau sebanyak 86.450 kg pupuk organik untuk lahan seluas 86,45 hektar dan untuk intensifikasi tanaman lada juga diberikan dalam bentuk pupuk organik dengan volume

1.000 kg per hektar atau sebanyak 41.000 kg pupuk organik untuk lahan seluas 41 hektar .

Sampai dengan triwulan IV, kegiatan telah terlaksanan 100%, dimana bantuan intensifikasi untuk tanaman kakao dan lada sudah diterima oleh penerima manfaat dengan jumlah dan spesifikasi sesuai.

- Kolam Perendaman Lada (Unit)

Selain Intensifikasi tanaman kakao, pada bidang perkebunan dialokasikan anggaran untuk pembangunan Kolam perendaman lada sebanyak 1 unit. Sampai dengan Triwulan-IV Tahun 2023 baik perencanaan, pengawasan dan Pembangunan fisik kolam sudah terlaksana 100% dan sudah dimanfaatkan oleh petani di kelompok tani lereng lada Desa Kalosi Kecamatan Towuti sebagai penerima manfaat.

- Sarana Pertanian untuk kakao (Unit)

Sarana yang akan diadakan untuk komoditi kakao berupa alat pengolahan Coklat (Mesin Pengempal Lemak Kakao) sebanyak 1 unit. Hingga triwulan IV pengadaan alat pengolahan coklat sudah realisasi 100% dan telah dimanfaatkan oleh Koperasi Cahaya Sehati sebagai penerima manfaat.

II. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (%).

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota.

a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Untuk tahun 2023 bidang perkebunan mengalokasikan anggaran untuk Pengendalian Pengganggu Tumbuhan (OPT) untuk tanaman perkebunan dalam bentuk insketisida.

Hingga triwulan-IV Tahun 2023 anggaran yang sebelumnya dialokasikan untuk pengadaan insektisida dialihkan ke perjalanan dinas untuk monitoring dan pelaporan petugas OPT karena stok insektisida di Gudang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur masih tersedia dalam bentuk barang.

B. Realisasi Keuangan Triwulan IV Tahun 2023

Realisasi anggaran Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur sampai triwulan-IV dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel A.1
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2023

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Anggaran Kas TW IV (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.090.848.200	1.090.848.200	1.063.545.877	97,49	
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	220.163.000	220.163.000	203.699.596	92,52	
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	220.163.000	220.163.000	203.699.596	92,52	
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	870.685.200	870.685.200	859.846.281	98,76	
a	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	870.685.200	870.685.200	859.846.281	98,76	
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	25.830.000	25.830.000	23.190.000	89,78	
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	25.830.000	25.830.000	23.190.000	89,78	
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	25.830.000	25.830.000	23.190.000	89,78	

- I. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
 1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian.
 - a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.

Untuk tahun 2023 bidang perkebunan mengalokasikan anggaran untuk Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan indikator kinerja jumlah kegiatan perkebunan yang didampingi.

Hingga triwulan-IV Tahun 2023 realisasi anggaran mencapai 92,52% dari total anggaran Tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa target yang direncanakan telah tercapai. Pendampingan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada pada bidang perkebunan yaitu Pendampingan Kegiatan APBD I, Pelaporan Serangan OPT Perkebunan dan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan komoditi unggulan bidang pertanian (Kakao, Sawit dan Lada) sudah berjalan.

2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman sampai dengan triwulan ke IV realisasi mencapai 98,76%, dari total anggaran tahun 2023. Kegiatan ini terdiri dari 3 item kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman terdiri dari 3 item kegiatan sebagai berikut :

- Luas Lahan Perkebunan yang diintensifikasi (ha)

Intensifikasi Lahan Perkebunan di alokasikan untuk tanaman kakao seluas 86,45 hektar berupa bantuan pupuk organik sebanyak 86.450 kg (1.000 Kg per Hektar) yang disalurkan kepada 9 Kelompok Tani yang tersebar pada 6 Kecamatan dan 6 Desa (Tabel A.2) dan tanaman lada seluas 41 hektar berupa bantuan pupuk organik sebanyak 41.000 kg (1.000 kg per hektar) yang disalurkan pada 3 kelompok tani pada 1 kecamatan dan 3 Desa, dengan total anggaran sebesar Rp. 508.525.500,- (Tabel A.2).

Tabel A.2
Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Tanaman
Kakao dan Tanaman Lada Tahun Anggaran 2023

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Ketua Kelompok	Jumlah Petani (Org)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pupuk Organik (Kg)	Jumlah Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. Intensifikasi Tanaman Kakao								
1	Burau	Lambarese	Padaidi	Hasanuddin	21	21.50	21,500	85,785,000
Jumlah		1	1	1	21	21.50	21,500	85,785,000
2	Wotu	Cendana Hijau	Kakao Mandiri	Asep Ruhli Hakim	20	10.75	10,750	42,892,500
Jumlah		1	1	1	20	10.75	10,750	42,892,500
3	Mangkutana	Balai Kembang	Posintowe	Simon Datuan	8	6.00	6,000	23,940,000
Jumlah		1	1	1	8	6.00	6,000	23,940,000
4	Angkona	Tampinna	Mamminasae	Ambo Mappa	10	10.00	10,000	39,900,000
			Harapan Tani	Arbain	8	8.00	8,000	31,920,000
			Berkah Jaya	Abd. Suwanto	10	10.00	10,000	39,900,000
Jumlah		1	3	3	28	28.00	28,000	111,720,000
5	Malilli	Manurung	Sejahtera	Darsan	8	5.90	5,900	23,541,000
			Bersama	Suaib L.	12	7.15	7,150	28,528,500
Jumlah		1	2	2	20	13.05	13,050	52,069,500
6	Wasuponda	Kawata	Molko Aroa II	Juliasri	8	7.15	7,150	28,528,500
Jumlah		1	1	1	8	7.15	7,150	28,528,500
Total Kabupaten		6	9	9	105	86.45	86,450	344,935,500
I. Intensifikasi Tanaman Lada								
1	Towuti	Pekaloa	Petani Lada Hitam	Sapril	9	10.00	10,000	39,900,000
		Lioka	Sipakatuo	Irwan	10	10.00	10,000	39,900,000
		Matompi	Pelangi	Asbudi	23	21.00	21,000	83,790,000
Jumlah		3	3	3	42	41.00	41,000	163,590,000
Total Kabupaten		3	3	3	42	41.00	41,000	163,590,000
Total Pengadaan Kabupaten					147	127.45	127,450	508,525,500

- **Pengadaan Alat Pengolahan Coklat (1 Paket)**

Pengolahan Alat Pengolahan Coklat yaitu pengadaan alat Pengempal Lemak Kakao sebanyak 1 paket yang di alokasikan pada Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kakao milik Koperasi Cahaya Sehati yang terletak di Desa Beringin Jaya Kecamatan Tomoni dengan total Anggaran Rp. 144.395.595,-.

- **Kolam Perendaman Lada (1 Paket)**

Sampai dengan Triwulan-IV Tahun 2023 pembangunan fisik Kolam Perendaman Lada yang terletak di Kelompok Tani Lereng Lada Desa Kalosi Kecamatan Towuti telah mencapai 100% dengan total anggaran sebesar Rp. 190.465.786,-

III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota.

a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Sampai dengan triwulan-IV realisasi keuangan mencapai 89,78% atau senilai Rp. 23.190.000,-. Pada anggaran perubahan belanja bahan berupa insektisida di alihkan ke perjalanan dinas untuk petugas OPT yang melakukan pengamatan setiap bulan dan perjalanan dinas luar daerah luar provinsi untuk melakukan pelaporan ke UPTD perlindungan Tanaman Perkebunan Dinas TPH BUN provinsi Sulawesi Selatan. Pengalihan anggaran dilakukan karena stok insektisida pada gudang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masih tersedia.

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan-IV Tahun 2023 pada Bidang Perkebunan ini merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan serta Sub kegiatan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

Malili, Januari 2024
KEPALA BIDANG

MUHTAR, SP.MP.
Pangkat Pembina/IV-a
NIP. 197006262008011010

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Money
Jabatan Pimpinan Pelapor

: CHARISMA KADANG, SP
: Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda
: MUHTAR, SP.MP
: Kepala Bidang Perkebunan

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan				
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/Penjelasan tgg output/keluaran yg dicapai
					Output	Outcome				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pemanfaatan SDG Hewani/ Tanaman	Jumlah Lahan Perkebunan yang intensifikasi	Hektar	Tw I :						Telah terlaksana 100%
				Tw II :						
				Tw III :						
				Tw IV :	127,45 Ha	127,45 (Ha)	509,800,000	508,525,500	99,75	
	Jumlah Kolam Perendaman Merica yang dibangun		Unit	Tw I :						Telah terlaksana 100%
				Tw II :						
				Tw III :						
				Tw IV :	1 Unit	1 Unit	196,200,000	190,455,785	97,077	
	Pengadaan Alat Pengolahan Coklat		Paket	Tw I :						Telah terlaksana 100%
				Tw II :						
				Tw III :	1 Unit	1 Unit	144,400,000	144,394,595	99,996	
				Tw IV :						
	Administrasi Proyek		%	Tw I :						Fisik telah terlaksana 100% namun realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena anggaran perjalanan dinas sebagian dikembalikan,
				Tw II :						
				Tw III :						
				Tw IV :	5 Kegiatan	5 Kegiatan	20,285,200	16,450,400	81,145	

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERTAHAP/KURANG BERTAHAP/TIDAK BERTAHAP

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 2023

Matli, Januari 2024

Jabatan penerima laporan

Jabatan pelapor



Nama : MURTAJI SP.MP
Pangkat : Pengajar
Nip : 730626 200801 1 010

Nama : CHARISMA KADANG, SP
Pangkat : Penata Tk I / III-d
Nip : 19831024 201001 2 023

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Movev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: MARLI, S.Pt
: Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian
: MUHTAR, SP.MP
: Kepala Bidang Perkebunan

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Kinerja					Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai	
			Satuan	Target	Realisasi		Output	Outcome	Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		%
					Output	Outcome							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Luas Serangan OPT yang dikendalikan	%	Tw I : Tw II : Tw III : Tw IV :	75% 80% 90% 95%	94,74	25,830,000	23,190,000	89.78	Telah dilakukan pengamatan terhadap OPT perkebunan oleh petugas dimasing-masing kecamatan.			

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. dst
2.
3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 2023



Malili, Januari 2024

Jabatan pelapor

Nama : MARLI, S.Pt

Pangkat : Penata Tk I / III-d

Nip : 19670927 200604 1 010



FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Monev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: NAWAWI, S.ST
: Fungsional Analis Kelahanan Pangan
: MUHTAR, SP.MP
: Kepala Bidang Perkebunan

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan				
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
					Output	Outcome				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Perkebunan	Kegiatan	Tw I : Tw II : Tw III : Tw IV :		5 Kegiatan	220,163,000	203,699,596	92.52	Telah dilakukan pendampingan terhadap kegiatan-kegiatan perkebunan yaitu monitoring pelaksanaan kegiatan perkebunan tahun 2023

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria :
SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal.....2023

Jabatan pimpinan pemerintah kabupaten

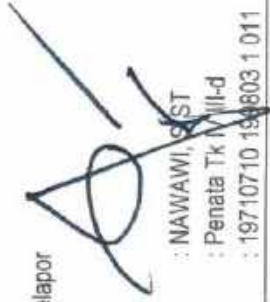


Nama pangkat Nip

Nama pangkat Nip

Malili, Januari 2024

Jabatan pelapor



Nama : NAWAWI, ST
Pangkat : Penata Tk IV/II-d
Nip : 19710710 19803 1 011

EVALUASI KINERJA BERJENJANG

NAMA OPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 PROGRAM/KEGIATAN : - Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

NO	Uraian Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja		Masalah/Hambatan	Saran Perbaikan/Rekomendasi	
			Output	Outcome		Kepala Bidang	Kepala Dinas
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	- Sawit 11,95 (ton/ha) - Kakao 0,74 (ton/ha) - Lada 0,97 (ton/ha)	- Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha) - Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha)	Meningkatnya Kinerja Perkebunan	- Telah mencapai target realisasi sesuai anggaran Triwulan IV tahun 2023		
1.	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	Meningkatnya Kinerja Perkebunan	- Telah mencapai target realisasi sesuai anggaran Triwulan IV tahun 2023		
a	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	5	Jumlah Kegiatan Perkebunan yang didampingi	Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Perkebunan	- Telah mencapai target realisasi sesuai anggaran Triwulan IV tahun 2023		

NO	Uraian Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja		Masalah/Hambatan	Saran Perbaikan/Rekomendasi	
			Output	Outcome		Kepala Bidang	Kepala Dinas
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	100	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)	Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota (%)			
a	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	- 127,45 Ha - 1 Unit - 1 Unit	- Jumlah lahan perkebunan yang di intensifikasi (ha) - Jumlah Kolam Perendaman Merica yang dibangun (unit) - sarana pertanian yang diadakan (unit)	Terlaksananya pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Telah terlaksanan 100%		
II	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	95%	Jumlah Kegiatan Perkebunan Yang didampingi	Meningkatnya Kinerja Perkebuan	- Pada awal tahun anggaran, terlambatnya ketersediaan Uang Persediaan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan		

NO	Uraian Program /Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja		Masalah/Hambatan	Saran Perbaikan/Rekomendasi	
			Output	Outcome		Kepala Bidang	Kepala Dinas
1.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/kota	95%	- Persentase Luas Serangan OPT yang dikendalikan	Meningkatnya Kinerja Perkebunan	- Insektisida pada Gudang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masih tersedia.		
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	95%	Persentase pengendalian tingkat serangan OPT Perkebunan (%)	Berkurangnya Serangan OPT pada Tanaman Perkebunan	- Insektisida pada Gudang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masih tersedia. Sehingga anggaran dialihkan menjadi Perjalanan Dinas untuk monitoring dan pelaporan petugas OPT.		

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal.....2023

Mallu, Januari 2024

Jabatan pimpinan perkebunan

Jabatan pelapor




Nama pangkat Nip

: MUHTAR, SP.MP
: Pembina
: 19790626 200801 1 010

LAPORAN
EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN IV

KEPALA BIDANG
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

OLEH :
FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
NIP : 197412202003121008



BIDANG PETERNAKAN DAN KESWAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN ANGGARAN
2023



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 – 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023



AMRULLAH, S.Pd, MM

Pkt : Pembina Utama Muda

NIP : 196706061989031010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang – undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan Kementrian Pertanian, dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta bidang ketahanan pangan.

Pengembangan komoditas dalam arti luas, tentunya pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga dinas memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) serta komoditas sektor peternakan.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan.

Laporan kinerja sampai triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan ini merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah

diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta permasalahan yang dihadapi.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilaksanakan penyusunan laporan ini adalah :

1. Memberikan gambaran akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural.
2. Memberikan data informasi dalam penyusunan laporan kinerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

BAB II
PERJANJIAN KINERJA
BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

A. Tugas dan Fungsi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 87 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan maka Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- (1) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh kepala bidang, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, membina, mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), Kepala Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan fungsi:
 - Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perbibitan dan produksi;
 - Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kesehatan hewan;
 - Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran; dan
 - Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- (3) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), meliputi:
 - Menyusun rencana kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
 - Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;

- Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
- Mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- Menyusun kebijakan, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan penyelenggaraan kebijakan bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran;
- Melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- Melaksanakan pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- Melaksanakan pemberian bimbingan penerapan teknologi peningkatan produksi ternak;
- Melaksanakan pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
- Melaksanakan pengawasan obat hewan;
- Melaksanakan pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- Melaksanakan pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
- Melaksanakan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;
- Melaksanakan dan memberikan dukungan fasilitasi pelayanan perizinan dalam bentuk penerbitan pertimbangan teknis berkaitan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan;
- Melaksanakan dan memberikan dukungan fasilitasi pelayanan perizinan dalam bentuk penerbitan pertimbangan teknis berkaitan penerbitan izin fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan;
- Melaksanakan dan memberikan dukungan fasilitasi pelayanan perizinan dalam bentuk penerbitan pertimbangan teknis berkaitan penerbitan izin usaha pengecer (took, retail, sub distributor) obat hewan;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan izin di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Melaksanakan pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan Lembaga pemerintah atau nonpemerintah, dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi;

- Menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah. Perjanjian Kinerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 memperjanjikan 2 Program yang meliputi 5 kegiatan dan 5 sub kegiatan. Sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023

No	PROGRAM/KEGIATAN /SUBKEGIATAN	Indikator Kinerja Program/Kegiatan /Subkegiatan	Target Program/Kegiatan /Subkegiatan
1	PROGRAM : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	• Jumlah Populasi Ternak Besar • Jumlah Populasi Ternak Kecil • Jumlah Populasi Ternak Unggas	• 24.109 ekor • 28.462 ekor • 949.529 ekor
	a. Kegiatan: Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain	presentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota lain	• TW 1 : 25% • TW 2 : 50% • TW 3 : 75% • TW 4 : 100%
	Subkegiatan: Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	• Jumlah sapi betina yang diadakan • Jumlah kambing betina yang diadakan • Jumlah ternak unggas yang diadakan	• Sapi Betina : 152 ekor • Kambing Betina : 125 ekor • Ternak Unggas : 5.061 ekor

	b. Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	presentase pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	• TW 1 : 25% • TW 2 : 50% • TW 3 : 75% • TW 4 : 100%
	Subkegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah sarana dan prasarana pendukung IB yang diadakan	• TW 1 : 4 jenis • TW 2 : 4 jenis • TW 3 : 4 jenis • TW 4 : 4 jenis
		Jumlah kelahiran ternak Sapi Hasil IB	• TW 1 : 250 ekor • TW 2 : 250 ekor • TW 3 : 250 ekor • TW 4 : 250 ekor
	c. Kegiatan: Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian	• TW 1 : 25% • TW 2 : 50% • TW 3 : 75% • TW 4 : 100%
	Subkegiatan: Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kegiatan peternakan yang didampingi	• TW 1 : 2 kegiatan • TW 2 : 2 kegiatan • TW 3 : 2 kegiatan • TW 4 : 2 kegiatan
2	PROGRAM : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan kejadian kasus penyakit hewan menular (%)	• TW 1 : • TW 2 : • TW 3 : • TW 4 : 1,4%
		Persentase pengendalian kesehatan dan masyarakat veteriner (%)	• TW 1 : 25% • TW 2 : 50% • TW 3 : 75% • TW 4 : 100%
	Kegiatan: Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	presentase penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten /kota	• TW 1 : 25% • TW 2 : 50% • TW 3 : 75% • TW 4 : 100%
	Subkegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah hewan yang terlayani kesehatannya	• TW 1 : 775 ekor • TW 2 : 10 000 ekor • TW 3 : 10.775 ekor • TW 4 : 10.775 ekor
	Kegiatan: Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	presentase penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat	• TW 1 : 95% • TW 2 : 95% • TW 3 : 95% • TW 4 : 95%
	Subkegiatan: Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	• TW 1 : 7 unit • TW 2 : 7 unit • TW 3 : 7 unit • TW 4 : 7 unit

BAB III
REALISASI KINERJA
BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

A. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja melalui pengukuran akuntabilitas dan capaian kinerja yang telah diperjanjikan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

$x \geq 85$: Sangat Berhasil

$70 \leq x < 85$: Berhasil

$55 \leq x < 70$: Cukup Berhasil

$X < 55$: Kurang berhasil

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu

Terdapat 2 Program, 5 kegiatan dan subkegiatan yang dikelola oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan realisasi kinerja selama triwulan I tahun 2023 tertera pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja TW I Kegiatan/Subkegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	KEGIATAN /SUBKEGIATAN	Rata – Rata Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja
1	• Kegiatan: Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain	100	Sangat berhasil
	• Subkegiatan: Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	100	Sangat berhasil
2	• Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	100	Sangat berhasil
	• Subkegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman (indikator kinerja 1)	100	Sangat berhasil
	• Subkegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman (indikator kinerja 2)	107,60	Sangat berhasil
3	• Kegiatan: Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian	100	Sangat berhasil
	• Subkegiatan: Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	100	Sangat berhasil
4	• Kegiatan: Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	Sangat berhasil
	• Subkegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	60,68	Cukup berhasil
5	• Kegiatan: Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	Berhasil
	• Subkegiatan: Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan	100	Sangat berhasil
Rata-Rata Capaian Kinerja		• Kegiatan : 100% • Sub kegiatan: 113,65 %	• Kegiatan : Sangat berhasil • Sub kegiatan: Sangat Berhasil

Pelaksanaan sub kegiatan pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan baik yang diperjanjikan melalui KPA Bidang Peternakan ataupun perjanjian melalui PPTK dievaluasi capaian kinerjanya dengan menggunakan formulasi tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Formula Evaluasi Capaian Kinerja Subkegiatan pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	KEGIATAN /SUB KEGIATAN	FORMULA
1	Kegiatan: Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain Subkegiatan: Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	$\frac{\text{Jumlah Pengadaan Ternak Sapi, kambing \& Unggas(ekor)}}{\text{Target Pengadaan Ternak Sapi, kambing \& Unggas (ekor)}} \times 100\%$
2	Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota Subkegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	$\frac{\text{Jumlah Pengadaan Sapras pendukung IB (Unit)}}{\text{Target Jumlah Pengadaan Sapras pendukung IB (Unit)}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jumlah kelahiran ternak Sapi hasil IB (ekor)}}{\text{Target kelahiran ternak Sapi hasil IB (ekor)}} \times 100\%$
3	Kegiatan: Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian Subkegiatan: Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	$\frac{\text{Jumlah Bantuan Sektor Peternakan yang Didampingi}}{\text{Jumlah Target Bantuan Sektor Peternakan yang Didampingi}} \times 100\%$
4	Kegiatan: Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota Subkegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	$\frac{\text{Jumlah Hewan Terlayani Kesehatannya (ekor)}}{\text{Jumlah Target Hewan Terlayani Kesehatannya (ekor)}} \times 100\%$
5	Kegiatan: Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner Subkegiatan: Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan	$\frac{\text{Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi (unit)}}{\text{Target unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi (unit)}} \times 100\%$

Capaian kinerja triwulan IV untuk setiap program, kegiatan dan khusus untuk capaian subkegiatan dihitung dengan menggunakan formulasi yang tertera pada tabel 3.2. Berikut penjelasan untuk capaian realisasi setiap program, kegiatan dan subkegiatan:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Capaian program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang diperjanjikan dengan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada triwulan IV adalah jumlah populasi ternak besar 18.298 ekor dari target akhir tahun 24.109 ekor, ternak kecil 13.614 ekor dari target akhir tahun 28.462 ekor dan ternak unggas 421.270 ekor dari target akhir tahun 949.529 ekor.

Populasi ternak besar mencapai 75,89% belum mencapai target karena faktor penambah populasi yakni kelahiran dan pemasukan ternak jumlahnya menurun, Adapun ternak sapi yang masuk hanya untuk memenuhi kebutuhan ternak untuk dipotong buat konsumsi Masyarakat. Faktor yang mengurangi populasi lainnya adalah dampak dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di tahun 2022 dan kewaspadaan jembrana yang terjadi di beberapa daerah di wilayah Sulawesi Selatan termasuk yang terjadi di daerah kecamatan Burau maka ternak yang masuk dari luar wilayah Luwu Timur berkurang, dampak lainnya peternak yang ternaknya belum terjangkit kedua penyakit diatas banyak yang dipotong atau dijual keluar wilayah Luwu Timur. Faktor lainnya adalah produktivitas sapi dan kerbau yang menghasilkan anak 1 ekor dalam satu tahun jika normal, dan kenyataannya dilapangan bisa menjadi lebih lebih lama yaitu 2 anak dalam 3 tahun karena faktor genetik, cara pemeliharaan dan kesehatan ternak, sehingga populasi ternak besar menurun sampai akhir tahun 2023.

Populasi ternak kecil pada triwulan IV menurun yaitu 47,83 % dari target, karena penurunan sangat drastis ternak babi yang tersisa 1.275 ekor dari populasi awal 24.769 ekor tahun 2023 akibat merebaknya wabah ASF mulai bulan April hingga saat ini yang berdampak pada banyaknya ternak babi yang mati atau dipotong untuk menghindari kerugian. Populasi ternak kambing yang masih ada masih stagnan. Populasi ternak unggas baru mencapai 44,36% dari target karena jenis unggas terbanyak yang ditargetkan adalah ayam ras pedaging yang dinamikanya sangat cepat yakni maksimal 60 hari mulai dari masa awal hingga panen dan sejak pertengahan tahun 2021 hingga saat ini peternak ayam pedaging di Kabupaten Luwu Timur telah menurun drastis karena pasarnya tersaingi oleh

ayam pedaging yang masuk dari luar Luwu Timur sehingga yang dipelihara oleh peternak lokal banyak dikirim keluar dan banyak yang tidak melanjutkan usaha peternakannya.

1.1. Capaian Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain pada triwulan IV ini adalah yakni 100% proses penyediaan bibit ternak dari target pada triwulan IV adalah 100% kegiatan telah selesai pada triwulan IV.

1.1.1. Subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain :

$$\frac{\text{Jumlah Pengadaan Ternak Sapi, kambing \& unggas (ekor)}}{\text{Target Pengadaan Ternak, kambing \& unggas (ekor)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Capaian Kegiatan/Subkegiatan} &= \frac{5.338 \text{ ekor}}{5.338 \text{ ekor}} \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Target subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain target triwulan IV telah terealisasi 100% yakni pengadaan ternak sapi Bali betina, ternak kambing dan unggas baik yang sumber anggarannya dari APBD pokok dan APBD perubahan.

1.2. Capaian Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota pada triwulan IV adalah adalah 100% target capaian 100%.

1.2.1. Subkegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman pada triwulan IV adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Pengadaan Saprass pendukung IB (Unit)}}{\text{Target Jumlah Pengadaan Saprass pendukung IB (Unit)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Capaian Kegiatan/Subkegiatan} &= \frac{4 \text{ unit}}{4 \text{ unit}} \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Realisasi pengadaan realisasi sarana pendukung IB sebanyak 4 unit dari target 4 unit yakni terdiri dari pangadaan straw, pangadaan N2 cair, sarana pendukung kegiatan lapangan dan hormon reproduksi yang terealisasi pada Triwulan IV.

Target kedua adalah jumlah kelahiran ternak sapi hasil IB dengan formulasi rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kelahiran ternak Sapi hasil IB (ekor)}}{\text{Target kelahiran ternak Sapi hasil IB (ekor)}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kegiatan/Subkegiatan} = \frac{250 \text{ ekor}}{269 \text{ ekor}} \times 100\%$$

$$= 107,60 \%$$

Jumlah kelahiran ternak sapi hasil IB pada triwulan IV melebihi target yaitu 269 ekor dari target 250 ekor.

1.3. Capaian Kegiatan Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian, Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian adalah 100% pengawasan penggunaan sarana pertanian berupa kegiatan sektor peternakan dari target 100% capaian ini berhasil 100%. Kegiatan yang realisasi hingga triwulan III ini adalah dari APBD propinsi dan APBD II kabupaten.

1.3.1. Capaian Kegiatan Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian, Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Bantuan Sektor Peternakan yang Didampingi}}{\text{Jumlah Target Bantuan Sektor Peternakan yang Didampingi}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Target kegiatan pada triwulan IV adalah 100% dengan ralisasi 100 % sedangkan target subkegiatan adalah pendampingan 2 kegiatan peternakan dengan realisasi pendampingan 2 kegiatan peternakan yakni kegiatan bantuan dari APBD I propinsi dan bantuan APBD II tahun 2023.

2. Capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari 2 indikator kinerja yakni indikator pertama persentase

penurunan kejadian kasus penyakit penurunannya baru dapat dihitung pada target yang ditetapkan pada triwulan IV yaitu 1,4% dan indikator kedua persentase pengendalian kesehatan hewan masyarakat veteriner pengendalinnya realisasinya mencapai 100% dari target 100% pada triwulan IV. Pada indikator penurunan kejadian kasus penyakit realisasinya berhasil mencapai 100% dari target karena kesadaran masyarakat untuk lebih aktif dalam pencegahan penyakit serta konsultasi maupun komunikasi yang semakin mudah antara petugas teknis peternakan setempat dengan masyarakat pemilik hewan atau peternak dalam pencegahan dan penanganan kasus penyakit hewan. Kegiatan vaksinasi rabies PMK, Jembrana dan jembrana serta sosialisasi kewaspadaan ASF pada masa kosong kandang dan pengisian kembali (restocking), ditambah pemeriksaan kesehatan ternak yang lebih intens untuk kewaspadaan penyakit hewan menular.

2.1. Capaian kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota adalah 100% dari target 100% pada triwulan IV dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan secara umum, vaksinasi penyakit PMK, Jembrana dan Rabies sosialisasi kewaspadaan ASF serta pengawasan pada tempat pemotongan hewan.

2.1.1. Capaian sub kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Hewan Terlayani Kesehatannya (ekor)}}{\text{Jumlah Target Hewan Terlayani Kesehatannya (ekor)}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kegiatan/Subkegiatan} = \frac{10.775 \text{ ekor}}{6.538 \text{ ekor}} \times 100\%$$

$$= 60,68 \%$$

Target sub kegiatan pelayanan pada triwulan IV sebanyak 10.775 ekor realisasi sebanyak 6.538 ekor, atau mencapai 60,68% realisasi kinerja pelayanan kesehatan hewan yang karena pelayanan kesehatan hewan oleh petugas medik veteriner dan paramedik veteriner berupa pengobatan ternak terutama vaksinasi PMK yang dilakukan secara massal pada TW III melebihi target sehingga capaian pada TW IV berkurang tetapi jika diakumulasikan dari

triwulan I hingga triwulan IV maka total kegiatan pelayanan Kesehatan hewan telah memenuhi target.

- 2.2. Capaian Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan mencapai 95% dari target 95% penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesmavet kegiatan ini 100% terlaksana pada triwulan IV kerana kegiatan pendampingan usaha tempat pemotongan hewan serta pendampingan dan fasilitasi kegiatan asuransi usaha ternak telah dilakukan.

- 2.2.1. Capaian subkegiatan Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan adalah:

$$\frac{\text{Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi (unit)}}{\text{Target unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi (unit)}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kegiatan/Subkegiatan} = \frac{7 \text{ unit}}{7 \text{ unit}} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Target Subkegiatan pada triwulan IV adalah pendampingan untuk usaha hewan dan produk hewan sebanyak 7 unit dengan capaian 7 unit utamanya usaha tempat pemotongan hewan dan pengolahan produk hewan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi keuangan pada kegiatan yang dikelola oleh Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, sampai dengan Triwulan IV setelah penetapan APBD Perubahan 2023 sebesar Rp. 3.686.856.647,- atau rata-rata 97,72% dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.727.901.000,- masih selisih 2,28% sebagaimana tercantum dalam tabel 3.3.

Berikut ini penejelasan dari capaian realisasi keuangan dari subkegiatan yang diperjanjikan dengan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan:

Tabel 3.3 : Tabel Realisasi Keuangan Kegiatan/Subkegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	KEGIATAN /SUBKEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI S/D TW IV	%	KET
1	• Kegiatan: Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain • Subkegiatan: Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp. 2.765.447.000,-	Rp. 2.754.011.900,-	99,59	
2	• Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten /Kota • Subkegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan /Tanaman	Rp. 416.710.000,-	Rp. 414.030.400,-	99,36	
3	• Kegiatan: Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian • Subkegiatan: Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp. 134.520.000,-	Rp. 134.494.247,-	99,98	
4	• Kegiatan: Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota • Subkegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	Rp. 349.374.000,-	Rp. 323.605.850,-	92,62	
5	• Kegiatan: Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner • Subkegiatan: Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan	Rp. 61.850.000,-	Rp. 60.034.250,-	97,06	
TOTAL		Rp. 3.727.901.000,-	Rp. 3.686.856.647,-	97,72	

1. Realisasi keuangan Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain Subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain sampai

pada triwulan IV adalah Rp. 2.754.011.900,- dari pagu anggaran Rp. 2.765.447.000,- atau mencapai 99,59%.

2. Realisasi keuangan Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota Subkegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman pada triwulan III adalah Rp. 414.030.400,- dari pagu anggaran Rp. 416.710.000,- atau mencapai 99,36%.
3. Realisasi keuangan Capaian Kegiatan Pengawasan dan Penggunaan Sarana Pertanian, Subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian adalah pada triwulan III adalah Rp. Rp. 134.494.247,- dari pagu anggaran Rp. 134.520.000,- atau mencapai 74,47%.
4. Realisasi keuangan Capaian Kegiatan: Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota Subkegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penetapan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis pada triwulan III adalah Rp. 349.374.000,- dari pagu anggaran Rp. 323.605.850,- atau mencapai 92,62%
5. Realisasi keuangan Capaian Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner subkegiatan Pendampingan Unit Usaha dan Produk Hewan pada triwulan III adalah Rp. 60.034.250,- dari pagu anggaran Rp. 61.850.000,- atau mencapai 97,06%. Kegiatan pengawasan kesmavet akan berjalan hingga akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP

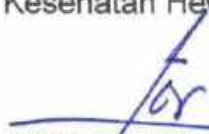
Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan ini merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan serta Sub kegiatan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja program, kegiatan dan subkegiatan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidak sempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tersebut akan dilakukan perbaikan untuk mencapai target maksimal hingga akhir tahun 2023.

Malili, 29 Desember 2023

Kepala Bidang Peternakan dan
Kesehatan Hewan


FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
Pangkat/Gol : Pembina/VI-a
NIP : 197412202003121008



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 - 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

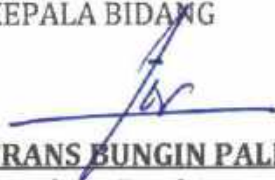
PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL MEDIK VETERINER
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Medik Veteriner atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal - hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG


FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt

Pangkat : Pembina

NIP : 19741220 200312 1 008

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TW IV TAHUN 2023

NAMA : ROLIANA, S.Pt
JABATAN : MEDIK VETERINER
PIMPINAN : FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
JABATAN : KABID PETERNAKAN DAN KESWAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Kinerja						Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
	Sub Keg	Indikator/Keg/O utput/Keluaran	Satuan	Target TW III	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output						
1	2	3	4	5			7	8	9	10	11
1	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah kegiatan peternakan yang didampingi	kegiatan	2	2	2	100,00	134.520.000	134.494.247	99,98	Kegiatan yang didampingi dari APBD I Propinsi berupa Pendampingan Kegiatan vaksinasi PMK 25.556 dosis, penandaan ternak 4.289 ekor, vaksinasi jembrana 70 ekor, desinfektan 2.800 liter, dan kegiatan APBD Kabupaten berupa penyaluran bantuan ternak sebanyak 5.338 ekor

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Anggaran telah terealisasi maksimal
2. Kegiatan pendampingan kegiatan peternakan telah diselesaikan

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG


FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
Pangkat: Pembina
Nip. : 197412202003121008

Malili, 02 Januari 2024

Jabatan pelapor
MEDIKVET.


ROLIANA, S.Pt, MP
Pangkat: Pembina
Nip. : 197804122008012021



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 – 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL MEDIK VETERINER
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Medik Veteriner atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG

FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt

Pangkat : Pembina

NIP : 19741220 200312 1 008

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TW IV TAHUN 2023

NAMA : Drh. DENY FAJAR B
JABATAN : MEDIK VETERINER
PIMPINAN : FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
JABATAN : KABID PETERNAKAN DAN KESWAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan			
		Indikator/Keg/O utput/Keluaran	Satuan	Target TW IV	Realisasi Output	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
1	2	3	4	5		7	8	9	11
1	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah hewan yang terlayani kesehatannya	ekor	10.775	6.538	60,68	349.374.000	323.605.850	92,62 Realisasi kegiatan fisik pengadaan obat-obatan dan pelayanan kesehatan hewan telah terlaksana 99%

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kreteria : BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Anggaran telah terealisasi maksimal

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2023

Malili, 02 Januari 2024

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG

Jabatan pelapor
MEDIKVET.

FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt

Pangkat : Pembina
Nip. : 197412202003121008

Drh. DENY FAJAR BAYU P

Pangkat : Penata Muda Tk.I
Nip. : 199204242022031001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 – 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

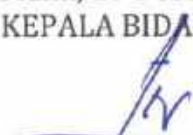
**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL MEDIK VETERINER
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Medik Veteriner atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG


FRANS BUNGIN PALIMBONG. S.Pt

Pangkat : Pembina

NIP : 19741220 200312 1 008

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TW IV TAHUN 2023

NAMA : SUKMA RS, S.Pt
JABATAN : MEDIK VETERINER
PIMPINAN : FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
JABATAN : KABID PETERNAKAN DAN KESWAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja					Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target TW IV	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output						
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	
1	Pendampingan Unit Usaha Peternakan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan (Unit)	unit	7	7	100,00	61.850.000	60.034.250	97,06		

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan penyerapan anggaran

Malili, 02 Januari 2024

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG

FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt

Pangkat : Pembina

Nip. : 197412202003121008

Jabatan pelapor
MEDIKVET.

SUKMA RS, S.Pt, MP

Pangkat : Pembina

Nip. : 19781007200921003



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 – 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

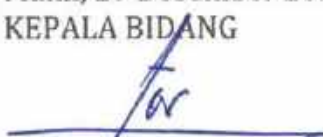
PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL PENGAWAS BIBIT TERNAK
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Pengawas Bibit Ternak atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal - hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG


FRANS BUNGIN PALIMBONG. S.Pt

Pangkat : Pembina
NIP : 19741220 200312 1 008

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TW IV TAHUN 2023

NAMA : ABDUL GHAFUR, SST
JABATAN : PENGAWAS BIBIT TERNAK
PIMPINAN : FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
JABATAN : KABID PETERNAKAN DAN KESWAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Kinerja					Keuangan				
	Sub Keg	Indikator/Keg/ Output/Keluara n	Satuan	Target TW IV	Realisasi	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
					Output					
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11
1	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Jumlah sapi betina yang diadakan	ekor	152	152	100	2.765.447.000	2.754.011.900	99,59	Pengadaan ternak sapi sudah penandatanganan kontrak dan dalam tahap pengurusan uang muka kegiatan
		Jumlah kambing yang diadakan	ekor	125	125	100				
		Jumlah ternak unggas yang diadakan	ekor	5.061	5.061	100				

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan percepatan penyerapan anggaran
2. Pengadaan ternak telah terealisasi 100%

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2023

Malili, 02 Januari 2024

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG



FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
Pangkat : Pembina
Nip. : 197412202003121008

Jabatan pelapor
WASBUTNAK



ABDUL GHAFUR, S.ST
Pangkat : Penata
Nip. : 197812192005021003



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili 92981
Tlp/Fax (0474) 321 – 538, Email : Pertanian@luwutimurkab.go.id

PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL PENGAWAS BIBIT TERNAK
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Pengawas Bibit Ternak atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG


FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt

Pangkat : Pembina

NIP : 19741220 200312 1 008

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TW IV TAHUN 2023

NAMA : MUHAMMAD NUR, S.Pt
 JABATAN : PENGAWAS BIBIT TERNAK
 PIMPINAN : FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
 JABATAN : KABID PETERNAKAN DAN KESWAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja					Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
		Indikator /Keg/ Output/Keluaran	Satuan	Target TW IV	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
					Output						
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	
2	Peningkatan kualitas SDG	Jumlah sarana pendukung yang diadakan	unit	4	4	100,00	416.710.000	414.030.400	99,36	Realisasi pengadaan sarana antara lain : pengadaan straw, N2 cair, dan jumlah kegiatan IB sampai Desember sebanyak 1.823 ekor, kelahiran hasil IB sampai Desember sebanyak 1.000 ekor	
		Jumlah kelahiran ternak sapi hasil IB	ekor	250	269	107,60					

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 1. Anggaran telah terealisasi maksimal

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan
 KEPALA BIDANG

FRANS BUNGIN PALIMBONG, S.Pt
 Pangkat : Pembina
 Nip. : 197412202003121008

Malili, 02 Januari 2024
 Jabatan pelapor
 WASBUTNAK

MUHAMMAD NUR, S.Pt
 Pangkat : Penata Muda Tk.I
 Nip. : 199406262019031001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan ternak sapi di Desa Bontol, Kecamatan Bontol, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara dengan peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan ternak sapi di Desa Bontol masih rendah, terutama pada aspek kesehatan reproduksi dan kesehatan umum. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan peternak tentang kesehatan ternak, kurangnya akses ke layanan kesehatan hewan, dan kurangnya pakan yang berkualitas. Saran untuk meningkatkan kesehatan ternak sapi di Desa Bontol adalah dengan memberikan pelatihan kesehatan ternak kepada peternak, meningkatkan akses ke layanan kesehatan hewan, dan menyediakan pakan yang berkualitas.



PENGADAAN OBAT-OBATAN TERNAK



DISPKP
Pemeriksaan Obat
09.11.2023 09:39
+2.61581.121.11906
Jalan, 94M9+RMH, Jl. Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Kec.
Mallili



DISPKP
Pemeriksaan Obat
09.11.2023 10:07
Jalan, 94M9+RMH, Jl. Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Kec.
Mallili



DISPKP
Pemeriksaan Obat
09.11.2023 10:17
Jalan, 94M9+RMH, Jl. Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Kec.
Mallili



DISPKP
Pemeriksaan Obat
09.11.2023 10:27
Jalan, 94M9+RMH, Jl. Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Kec.
Mallili

**LAPORAN REALISASI KEGIATAN IB
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO.	KECAMATAN	BULAN (ekor)												JLH.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BURAU	10	12	10	5	7	10	8	11	7	15	12	3	110
2	WOTU	11	11	12	16	16	16	18	15		20	19	8	162
3	MANGKUTANA	14	20	14	8	33	9	12	10	5	25	16		166
4	TOMONI	24	20	23	46	22	26	32	29	42	38	23	26	351
5	TOMONI TIMUR	12	10	18	5	8	15	14	12	13	15	5	2	129
6	KALAENA	3	1	5	-	0					4	3		16
7	ANGKONA/MALILI	4	5	10	-				5	7	10	5	20	66
		78	79	92	80	86	76	84	82	74	127	83	59	1000

**LAPORAN REALISASI PENGADAAN SARANA PENDUKUNG KEGIATAN IB
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO.	JENIS SARANA	VOLUME		SATUAN
		TARGET	REALISASI	
1	N2 CAIR	2700	2700	LITER
2	STRAW	1300	1300	BUAH
3	HORMON REPRODUKSI	100	100	BOTOL
4	PERLENGKAPAN KERJA			
	PLASTIK SHEET	30	30	PACK
	PLASTIK GLOVE	30	30	PACK
	SEPATU BOAT	15	15	BUAH

Malili, 02 JANUARI 2024
KEPALA BIDANG PETERNAKAN


FRANS BUNGIN PALIMBONG. S.Pt
Pangkat : Pembina
Nip. : 197412202003121008



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV
BIDANG SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA BIDANG SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Desember 2023



AMRULLAH, S.Pd.MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19670606 198903 1010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban tersebut, Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan kementerian pertanian, dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan Ketahanan Pangan.

Pengembangan komoditas dalam arti luas, tentunya melalui pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga Dinas memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (Kakao, lada dan kelapa sawit) dan peternakan (sapi).

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan.

Laporan kinerja pada triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian ini merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta permasalahan yang dihadapi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakan penyusunan laporan ini adalah :

1. Memberikan gambaran akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural.
2. Memberikan data informasi dalam penyusunan laporan kinerja Bidang Prasarana dan Sarana pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan erat kaitannya dengan kontribusi terhadap Pertumbuhan PDRB, yang kemudian dijabarkan kedalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur. Untuk mencapai tujuan dan sasaran didukung oleh beberapa program dan kegiatan. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Pemerintah Kabupaten Tahun 2023 berisi program dan kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan provinsi. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan urusan/fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewenangan.

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik

dan terarah. Perjanjian Kinerja Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2023 memperjanjikan 3 Program yang meliputi 3 kegiatan dan 6 Sub Kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Termanfaatkannya sarana yang diadakan/diawasi	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian (%)	100
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terlaksananya pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100
a	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	- Terpenuhinya pengadaan Alsintan (Hand Sprayer, Handtraktor dan mist blower) - Tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran - Terlaksananya pengadaan pupuk	- Jumlah Alsintan (Hand Sprayer, Handtraktor dan mist blower) yang diadakan - Persentase tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran (%) - Jumlah pupuk yang diadakan (paket)	73 handtraktor 572 handsprayer 50 mist blower 10 Transplanter 1 cultivator 10 alkon 95% 6
b	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kegiatan PSP yang di dampingi (kegiatan)	2
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Termanfaatkannya Prasarana Pertanian	Persentase pembangunan prasarana pertanian (%)	100
2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun/dikembangkan	Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian (%)	100
a	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Panjang Jides yang dibangun/direhab	Jumlah jaringan irigasi yang dibangun (unit)	9

b	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang jalan usahatani/ produksi yang dibangun/ ditingkatkan	Jumlah jalan usahatani/ produksi yang dibangun/ ditingkatkan (unit)	63
c	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang dibangun	Jumlah retensi pintu air (unit)	0
III	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Terkendalnya dan Tetanggulangnya bencana pertanian kabupaten/kota	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian(%)	95
3	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terkendalnya dan Tetanggulangnya bencana pertanian kabupaten/kota	Persentase bencana pertanian kabupaten/ kota yang dikendalikan (%)	95
a	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlindungnya petani dari kerugian kerusakan tanaman atau gagal panen	Luas lahan pertanian yang diasuransikan (ha)	2500

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat suatu kegiatan/program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dari organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi Kabupaten Luwu Timur. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi. Sehubungan dengan itu dan demi pencapaian *good governance*, Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur telah berupaya untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja ke arah terwujudnya lembaga yang baik dan dipercaya. Secara operasional, sasaran yang diinginkan dalam akuntabilitas kinerja adalah menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur akuntabel dalam melaksanakan aktivitasnya, responsif terhadap masyarakatnya, terbuka, dipercaya masyarakat, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan peningkatan produksi pertanian ke arah peningkatan ekonomi yang berkesinambungan di masyarakat. Laporan ini diharapkan menjadi sistem yang handal untuk memperbaiki proses-proses pengambilan keputusan mulai dari perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja tahunan, pengukuran kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, serta evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi, berupa perbaikan atau pemecahan atas masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Pengukuran kinerja bagi suatu instansi pemerintah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Berikut disajikan capaian kinerja Pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian pada Triwulan IV Tahun 2023:

I. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian (%)

Program ini dilaksanakan melalui 2 sub kegiatan yaitu :

a. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah alsintan (hand sprayer, hand traktor, mist blower, Cultivator, Alkon dan Transplanter) yang diadakan, persentase tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran dan jumlah pupuk yang diadakan.

b. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator Jumlah kegiatan PSP yang di dampingi sebanyak 2 kegiatan yaitu pendampingan kegiatan APBN berupa monitoring alat dan mesin pertanian, pengawasan pupuk subsidi dan penguatan KP3 (Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida).

II. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini diukur dengan menggunakan indikator persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian (%)

Program ini dilaksanakan melalui 3 sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah jaringan irigasi usaha tani yang dibangun/direhabilitasi

- b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usahatani

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah jalan usahatani/produksi yang dibangun/ditingkatkan

- c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah retensi pintu air yang dibayarkan

III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten /Kota

Program ini diukur dengan menggunakan indikator Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (%)

Program ini dilaksanakan melalui 1 sub kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator persentase bencana pertanian kabupaten/ kota yang dikendalikan (%)

Adapun Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai berikut.

No.	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Tahun ke-		Realisasi Tahun ke-	
			2022	2023	2022	Sampai Desember 2023
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian (%)	100	100	100	89,31
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100	100	100	89,31
A	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	- Jumlah Alsintan (Hand Sprayer, Handtraktor, mist blower, Cultivator dan Transplanter) yang diadakan - Persentase tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran (%) - Jumlah pupuk yang diadakan (paket)	37	297	37	636
			95	95	81,80	79,10
			0	6	0	6 Paket
B	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah kegiatan PSP yang di dampingi (kegiatan)	2	2	2	2
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase pembangunan prasarana pertanian (%)	100	100	100	100
2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian (%)	100	100	100	100
A	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi yang dibangun (unit)	20	3	8	9
B	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan	Jumlah jalan usahatani/ produksi yang dibangun/ ditingkatkan (unit)	81	33	94	63

	Usaha Tani					
C	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah retensi pintu air (unit)	1	1	1	0
III	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian(%)	0	95	0	51,41
3	<i>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase bencana pertanian kabupaten/ kota yang dikendalikan (%)</i>	<i>0</i>	<i>95</i>	<i>0</i>	<i>51,41</i>
A	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas lahan pertanian yang diasuransikan (ha)	0	2.500	0	1.285,32 Ha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa program Kegiatan Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian realisasi sebanyak **89,31 %** karena sebagian alsintan yang direncanakan akan dibelanjakan setelah dilakukan verifikasi lapangan tidak dapat dibelanjakan oleh karena terjadinya kesalahan penulisan nomenklatur (tempat dan nama kelompok), tidak terdaftar dalam SIMLUHTAN dan sebagian penerima Traktor Roda Dua masuk dalam kelompok perkebunan. selain itu pada sub Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi untuk indikator penyaluran pupuk subsidi yang terealisasi dari alokasi 33.523.560 kg yang terealisasi 26.517.132 kg atau 79,10% sampai dengan bulan Desember tahun 2023 sedangkan pada tahun 2022 dari alokasi 37.563 realisasi 30.725,28 atau 81,80% sampai dengan bulan desember.

Pada Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian realisasi 51,41% disebabkan adanya refofusing anggaran APBN dan sebagian besar data yang diusulkan oleh kecamatan lambat diajukan sehingga melewati batas pendaftaran. hal ini menyebabkan jumlah luasan yang semua ditargetkan 2.500 Ha terealisasi hanya 1.285,32 Ha.

Pada Sub kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian tidak terdapat kegiatan fisik karena terjadi refocusing anggaran pada kementerian pertanian. Kegiatan yang terdapat dalam Rencana Operasional Anggaran Kinerja (ROPAK) hanya berupa monitoring alat dan mesin pertanian, pengawasan pupuk subsidi dan penguatan KP3 (Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida). Sedangkan pada Tahun 2022 kegiatan didampingi berupa Jides sebanyak 19 unit, pekerjaan embung sebanyak 2 unit dan terdapat juga 1 unit pekerjaan irigasi perpompaan.

Pada program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian ada beberapa pekerjaan jalan tani yang telah selesai, dari total kegiatan pembangunan jalan tani sebanyak 63 Unit yang terdiri dari 32 unit pada kegiatan pokok dan 31 Unit pada kegiatan Perubahan, yang telah selesai sebanyak 63 unit dengan realisasi panjang 51.152,70 meter (pokok 22.925,20 meter dan perubahan 28.227,50 meter. Untuk pekerjaan pembangunan jaringan irigasi usahatani sebanak 9 unit (3 Unit Pokok dan 6 unit diperubahan)dengan realisasi 3.657,2 meter (904, 5 meter Pokok dan Perubahan 2.752,7 meter) atau 9 unit. Sedangkan pada tahun 2022 pembangunan jides sebanyak 8 unit dengan realisasi panjang 1.107,60 meter, jalan tani yang terealisasi sebanyak 57 unit dengan realisasi panjang 52.605,07 meter, sedangkan jalan produksi yang terealisasi sebanyak 37 unit dengan realisasi panjang 43.371,50 meter.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan penjabaran jumlah anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja dalam mencapai target Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur. Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur khususnya bidang prasarana dan sarana pertanian yang tercantum DPA-SKPD Tahun 2023 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp 16.645.941.626 dengan realisasi sampai triwulan IV sebesar Rp 14.000.269.667,91 atau 84,11 % dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian		16.645.941.626	14.000.269.667,91	2.645.671.958,09	84,11
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.840.812.100	3.978.889.704	861.922.396	82,19
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4.840.812.100	3.978.889.704	861.922.396	82,19
A	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4.615.922.100	3.757.292.272	858.629.828	81,39
B	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	224.890.000	221.597.432	3.293.368	98,54
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	11.648.677.526	9.915.109.443,91	1.733.568.082,09	85,12
2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	11.648.677.526	9.915.109.443,91	1.733.568.082,09	85,12
A	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.393.224.550	1.218.588.615,60	174.635.934,40	87,46
B	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10.249.202.976	8.696.520.828,31	1.552.682.147,69	84,85
C	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	6.250.000	0	6.250.000	0,00
III	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	156.452.000	106.270.520	50.181.480	67,93
3	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	156.452.000	106.270.520	50.181.480	67,93
A	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	156.452.000	106.270.520	50.181.480	67,93

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi untuk indikator penyaluran pupuk subsidi serta jumlah pupuk dan alsintan yang diadakan terealisasi sebesar Rp 3.978.889.704 atau 82,19 %. disebabkan ada 6 unit traktor Roda Dua dan 70 unit handspayer yang tidak dibelanjakan karena kesalahan nomenklatur, tidak terdaftar di SIMLUHTAN dan masuk dalam kelompok perkebunan. Untuk sub kegiatan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura jumlah realisasi sampai dengan triwulan IV sebesar Rp 106.270.520 atau 67,93 %. Rendahnya realisasi karena terjadi refocusing anggaran pada kementerian pertanian untuk kegiatan AUDP selain itu sebagian besar data yang diusulkan oleh kecamatan lambat diajukan sehingga melewati batas pendaftaran. Kegiatan ini merupakan pemberian Asuransi Pertanian bagi petani jika terjadi kerusakan akibat, banjir, serangan hama dan kekeringan.

Pada kegiatan pembangunan prasarana pertanian sub kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani terealisasi sebesar Rp.218.588.615,60 atau 87,46%. Sub Kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani terealisasi sebesar Rp 8.696.520.828,31 atau 84,85%. rendahnya realisasi kegiatan ini karena ada 2 kelompok tani yang tidak dikerjakan, dan adanya anggaran retensi yang belum dicairkan.

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian ini merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan serta Sub kegiatan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

Malili, Desember 2023
KEPALA BIDANG PSP,



I KETUT PASEK SP.,MP

Pangkat: Pembina/IV-a

Nip. 19720530 199203 1 007

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Movev
Jabatan Pimpinan Pelapor

NINING NURMALASARI, SP
FUNGSIONAL PENGAWAS PUPUK DAN PESTISIDA
I KETUT PASEK SP.,MP
Kabid PSP

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan			
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi Output	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Ket/Penjelasan tgg output/ keluaran yg dicapai
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Kegiatan P-SP yang didampingi	Kegiatan	2	2	100%	224.850.000,00	221.597.432,00	98,54

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023

Matili, Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan


I KETUT PASEK SP.,MP
pangkat : Pembina / IVa
Nip : 197205301992031007

Jabatan pelapor


NINING NURMALASARI, SP
Pangkat : Penata Muda Tk I /III-b
Nip : 199201082019032003

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Money
Jabatan Pimpinan Pelapor

KUMALASARI, SP
Fungsional Alat dan
KINETUT PASEK, S
Kabid PSP

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/ keluaran yg dicapai
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi Output	Realisasi (%)	Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi yang dibangun	Unit	3	3	100,00	588.410.000,00	549.000.000	91,74	
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (Kec. Towuti)	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun	Unit	14	14	100,00	2.366.390.000,00	1.988.000.000,00	84,01	
3	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Hand Sprayer Gas yang diadakan Jumlah Hand Traktor Roda Dua yang diadakan	Unit Unit	220 27	220 27	0,00 0,00	225.000.000,00 954.450.000,00	181.500.000 841.604.100	80,57 88,18	
4	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Petanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Perubahan)	Jumlah Hand Sprayer Gas yang diadakan Jumlah Transplanter yang diadakan Jumlah Mix Blower yang diadakan Jumlah Alkon yang diadakan	Unit Unit Unit Unit	352 10 50 10	282 10 50 10	80,11 100,00 100,00 100,00	352.000.000,00 620.557.500,00 150.000.000,00 408.000.000,00	276.350.000 783.680.000 150.000.000 255.800.000	78,51 95,50 100,00 63,95	

Berikan Capaian Kinerja yang diharapkan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat diimpuliskan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria BERHASIL/TIDAK BERHASIL SANGAT BERHASIL/KURANG

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023

Jabatan penjamin penerima/aporan



KETUA PASEK SP MP

Pangkat Pamfina / IV a

Nip. 197205301992031007

Mauli, Desember 2023

Jabatan pelapor



RUMAH SARI SP

Pangkat Penata III-C

Nip. 199105142014042001

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Movev
Jabatan Pimpinan Pelapor

LINA TANGKO, MP
Fungsional Pengendali OPT Ahli Muda
I KETUT PASEK SP, MP
Kabid PSP

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan				Ket/ Penjelasan tgg output/ keluaran yg dicapai
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00	11
1	Pertanangan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (Kec. Tomoni, Mangkutana, Kalana, Angkoni, Maili dan Wasuponda)	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun	Unit	19	19	100,00	3.388.810.000,00	3.095.514.968,02	91,35	
2	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	- Jumlah pupuk yang diadakan - Persentase Terselurnya Pucuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran	paket %	6 100	6 79,10	100,00 79,10	133.500.000,00 94.720.000,00	133.500.000,00 89.274.572	100,00 94,25	
3	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Luas lahan pertanian yang disuransikan	ha	2.500	1.285,32	51,4128	156.452.000,00	106.270.520	67,93	
4	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Alamtan (TRZ) yang diadakan	Unit	47	37,00	78,7234	1.501.000.000,00	1.179.073.600	78,55	sebenyak 6 unit Traktor Roda 2 tidak dibelanjakan karena kesatahan nonenklatur, kip tidak terdaftar di Simultian, Kip Perkebun

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang dipaparkan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

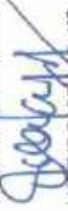
Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut

1.
2.
3.

dst

Telaah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan


KETUT PASEK SP, MP
Pangkat: Pamana IV-a
Nip. 197205301992031007

Maliu, Desember 2023

Jabatan Pelapor


LINA TANSKO, MP
Pangkat: Pembina IV-a
Nip. 19771208200604 2 010

**LAPORAN
EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN IV**

**KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN**

**OLEH :
DARFAN HUSAIN, SP
NIP. 19771122 200701 1 013**



**BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN ANGGARAN
2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA BIDANG KETAHANAN PANGAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Bidang Ketahanan atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Desember 2023



AMRULLAH, S.Pd.MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19670606 198903 1010

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban tersebut, Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan kementrian pertanian, dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan Ketahanan Pangan.

Pengembangan komoditas dalam arti luas, tentunya melalui pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga Dinas memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (Kakao, lada dan kelapa sawit) dan peternakan (sapi).

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan.

Laporan kinerja sampai triwulan ke-IV Tahun 2023 pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian ini merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatanyang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta permasalahan yang dihadapi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakan penyusunan laporan ini adalah :

1. Memberikan gambaran akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural.
2. Memberikan data informasi dalam penyusunan laporan kinerja Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan erat kaitannya dengan kontribusi terhadap Pertumbuhan PDRB, yang kemudian dijabarkan kedalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur. Untuk mencapai tujuan dan sasaran didukung oleh beberapa program dan kegiatan. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Pemerintah Kabupaten Tahun 2023 berisi program dan kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan provinsi. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan urusan/fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewenangan.

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian

kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah. Perjanjian Kinerja Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2023 memperjanjikan 4 Program yang meliputi 6 kegiatan dan 13 Sub Kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Tersedianya pangan utama setara pangan pokok	Jumlah ketersediaan pangan utama setara pangan pokok	245,426 ton
1	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kab/kota	Tersedianya infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun	Jumlah infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun	1 unit
a	Sub Kegiatan Penyediaan infrastruktur lumbung pangan	Tersedianya lumbung pangan dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun	Jumlah lumbung pangan dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun	1 unit
b	Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur lantai jemur	Tersedianya lantai jemur yang dibangun	Jumlah lantai jemur yang dibangun	1 unit
II	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Terlaksananya gerakan diversifikasi pangan	Jumlah lokasi gerakan diversifikasi pangan	6 lokasi
2	Kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kab/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	Jumlah lokasi gerakan diversifikasi pangan	Jumlah kebutuhan pangan pokok	24,5 ton
a	Sub Kegiatan Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	Terlaksananya Kegiatan Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	Jumlah dokumen hasil analisis neraca bahan makanan yang dihasilkan	1 dokumen
b	Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya.	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya.	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan	7 kali
c	Sub Kegiatan Pemantauan stok pasokan dan harga	Terlaksananya Pemantauan stok pasokan dan harga pangan	Jumlah dokumen laporan yang dihasilkan dari	4 dokumen

	pangan		pemantauan	
d	Sub Kegiatan Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	Terlaksananya kegiatan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah kegiatan Jaringan Distribusi Pangan	2 dokumen
e	Sub Kegiatan Pengembangan kelembagaan usaha pangan masyarakat dan toko tani Indonesia	Terlaksananya distribusi Gapoktan TTI ke masyarakat	Jumlah Gapoktan yang mendistribusikan pangan (TTI) ke masyarakat	5 Gapoktan
3	Kegiatan Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten dan kota	Terlaksananya kegiatan Pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan kabupaten dan kota	Jumlah lokasi gerakan diversifikasi pangan	6 lokasi
a	Sub Kegiatan Pengadaan cadangan pangan pemerintah kab/kota	Terlaksananya Kegiatan Pengadaan cadangan pangan pemerintah kab/kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten setara beras (kg)	3000 kg
b	Sub Kegiatan Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kab/kota	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kab/kota	Frekuensi peremajaan cadangan pangan pemerintah	6 kali
4	Kegiatan Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai angka kecukupan gizi	Terlaksananya target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai angka kecukupan gizi	Jumlah lokasi gerakan diversifikasi pangan	6 lokasi
a	Sub Kegiatan Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita/tahun	Terlaksananya kegiatan penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita/tahun	Angka Kecukupan Gizi	92 %
b	Sub Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Jumlah sosialisasi B2SA yang dilakukan masyarakat	1 dokumen
III	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Terlaksananya penanganan kerawanan pangan	Jumlah lokasi yang rawan dan rentan pangan yang terintegrasi	3 lokasi
5	Kegiatan Penanganan kerawanan pangan kewenangan kab/kota	Terlaksananya kegiatan Penanganan kerawanan pangan kewenangan kab/kota	Jumlah lokasi yang rawan dan rentan pangan yang intervensi	3 lokasi
a	Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kab/kota	Terlaksananya kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kab/kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan	7 kali
IV	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan	Presentase pengawasan dan pembinaan	100 %

			keamanan pangan	
6	Kegiatan Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kab/kota	Terlaksananya Kegiatan Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah kab/kota	Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	100 %
a	Sub Kegiatan Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kab/kota	Terlaksananya Kegiatan Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kab/kota	Jumlah Pangan segar yang direkomendasikan aman untuk di konsumsi	15 sampel

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat suatu kegiatan/program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dari organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi Kabupaten Luwu Timur. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi. Sehubungan dengan itu dan demi pencapaian *good governance*, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur telah berupaya untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja ke arah terwujudnya lembaga yang baik dan dipercaya. Secara operasional, sasaran yang diinginkan dalam akuntabilitas kinerja adalah menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur akuntabel dalam melaksanakan aktivitasnya, responsif terhadap masyarakatnya, terbuka, dipercaya masyarakat, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan peningkatan produksi pertanian ke arah peningkatan ekonomi yang berkesinambungan di masyarakat. Laporan ini diharapkan menjadi sistem yang handal untuk memperbaiki proses-proses pengambilan keputusan mulai dari perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja tahunan, pengukuran kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, serta evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi, berupa perbaikan atau pemecahan atas masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Pengukuran kinerja bagi suatu instansi pemerintah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Berikut disajikan capaian kinerja Pada Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sampai Triwulan- IV Tahun 2023 :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya dan Ekonomi Untuk Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan

Program ini terdapat satu kegiatan yaitu Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan menggunakan indikator persentase penyediaan infrastruktur kemandirian pangan (%)

Program ini dilaksanakan melalui 3 sub kegiatan yaitu :

1. Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator presentase jumlah infrastruktur lumbung pangan yang disediakan/dibangun. Pembangunan 1 unit lumbung pangan yang berlokasi di Desa Alam Buana Kecamatan Tomoni Timur yang direncanakan.

2. Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantaijemur.

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator presentase jumlah infrastruktur lantai jemur yang disediakan/dibangun. Pembangunan 1 unit lantai jemur yang berlokasi di Desa Alam Buana Kecamatan Tomoni Timur yang direncanakan.

3. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik.

Kegiatan diukur dengan menggunakan jumlah koordinasi ke provinsi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ini.

II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Program ini terdapat 2 Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten Dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diukur dengan menggunakan indikator ketersediaan dokumen/data stok dan harga pangan ditingkat produsen.

Kegiatan ini terdiri dari 5 (lima) Sub Kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pemantauan Stok dan Harga Pangan.

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator ketersediaan data stok pangan pada pelaku usaha pangan dan besaran perkembangan harga pangan pada setiap harinya.

- b. Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Dan Jaringan Distribusi Pangan.

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah kelembagaan petani/Gabungan Kelompok Tani Tani (Gapoktan) yang menjadi binaan untuk distribusi pangan. Gapoktan dibina sebanyak 5 (lima) kelompok.

- c. Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia (TTI).

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah Gapoktan yang menjadi mitra dalam pelaksanaan Gelar Pasar Murah (GPM) pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN), pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

- d. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan (NBM).

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator nilai harga dan kebutuhan bahan pangan makanan masyarakat.

- e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya.

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka

penyusunan dokumen/data Penyediaan dan Penyaluran Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten Dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diukur dengan menggunakan indikator ketersediaan dokumen/data stok dan harga pangan ditingkat produsen.

2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten /Kota diukur dengan menggunakan indikator jumlah pengadaan dan frekuensi pemeliharaan beras.

Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah beras yang diadakan oleh Pemerintah kabupaten Luwu Timur. Jumlah beras yang diadakan yaitu sebanyak 3.000 kg atau (3 ton).

- b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Kota.

Kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah Beras pada beras sebanyak 16 ton yang dipelihara dengan cara melakukan peremajaan, ini dilakukan sebanyak 6 kali dalam setahun pada beras sebanyak 16.005 kg yang dilakukan oleh mitra an. Surono, ST.

3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun Sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG), ini terdapat satu Sub Kegiatan yaitu Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun.

Sub Kegiatan ini diukur berdasarkan nilai target konsumsi Pola Pangan Harapan (PPH) 90.

III. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Program ini terdapat satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota, diukur dengan menggunakan indikator jumlah desa/kelurahan yang rawan dan atau rentan pangan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah koordinasi yang dilakukan baik di Kabuapten maupun Provinsi.

b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dibina yaitu sebanyak 5 (lima) KWT.

IV. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Program ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah komoditi (beras, sayur dan buah) yang diawasi dan pemeriksaan kualitasnya (kandungan pestisida, formalin dan logam berat).

Adapun Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur pada Bidang Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya dan Ekonomi Untuk Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan.
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan penjabaran jumlah anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja dalam mencapai target Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur. Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur khususnya Bidang Ketahanan Pangan yang tercantum DPA-SKPD Tahun 2023 sebesar dalam perubahan anggaran tahun 2023 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp. 668.047.200,- dengan realisasi sampai triwulan IV sebesar Rp. 658.989.059,52 atau 98,64 %, dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
	Bidang Ketahanan Pangan	668.047.200	658.989.059,52	9.058.140,48	98,64

I	Program Pengelolaan Sumber Daya dan Ekonomi Untuk Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan Sarana Pertanian	378.000.000	375.813.029,52	2.186.970,48	99,42
1	<i>Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	378.000.000	375.813.029,52	2.186.970,48	99,42
A	Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	217.500.000	216.181.548,18	1.318.451,82	99,39
B	Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	160.500.000	159.631.481,34	868.518,66	99,46
II	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	224.044.800	217.413.340	6.536.830	97,04
2	<i>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten Dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	224.044.800	217.413.340	6.536.830	97,04
A	Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	80.217.000	76.280.360	3.936.640	95,09
B	Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Dan Jaringan Distribusi Pangan	30.049.900	29.704.360	345.540	98,85
C	Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia (TTI)	38.974.200	37.016.070	1.958.130	94,98
D	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan	46.263.700	46.093.840	169.860	99,63

	Makanan (NBM)				
E	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	28.540.000	28.413.340	126.660	99,56
3	Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten /Kota	75.531.100	75.003.910	527.190	99
A	Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	57.329.600	57.252.520	77.080	99,87
B	Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Kota	18.201.500	17.751.390	450.110	97,53
4	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun Sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG)	150.976.500	149.197.004	1.779.496	98
A	Sub Kegiatan yaitu Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun	49.537.000	49.245.610	291.390	99,41
B	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	101.439.500	99.951.394	1.488.106	98,53
III	Program Penanganan Kerawanan Pangan	24.180.000	24.174.940	5.060	99,98
5	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	24.180.000	24.174.940	5.060	99,98
A	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	24.180.000	24.174.940	5.060	99,98

IV	Program Pengawasan Keamanan Pangan	41.822.400	41.587.750	234.650	99,44
6	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	41.822.400	41.587.750	234.650	99,44
A	Sub Kegiatan yaitu Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	41.822.400	41.587.750	234.650	99,44

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Program semua program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan realisasi rata-rata diatas angka 90 %. Hal ini didukung oleh intensitas dan system kerja yang baik dari semua unsur pada Bidang Ketahanan Pangan

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja sampai triwulan IV Tahun 2023 pada Bidang Ketahanan Pangan ini merupakan bentuk pencapaian kinerja yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan serta Sub kegiatan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

Malili, 29 Desember 2023
KEPALA BIDANG,



DARFAN HUSAIN, SP
Pangkat: Penata TK.I
NIP.19771122 2007011013



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL ANALIS KETAHANAN PANGAN
TRIWULAN IVTAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda **An. Nurjana Syahadat, SP** atas pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, Desember 2023
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

DARFAN HUSAIN, SP

Pangkat : Pembina

Nip. 19771122 200701 1 013

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Move
Jabatan Pimpinan Pelapor

NURJANA SYAHADAT, SP
Fungsional Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
DARFAN HUSAIN, SP
Kabid Ketahanan Pangan

[illegible]

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL.

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3.

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

Jabatan Pelapor

DARFAN HUSAIN SP
Pangkat : Penata Tk. II/ III-d
Nip : 19771122 200701 1 013

NURJANA SYAHADAT, SP
Pangkat : Penata TK I
Nip : 19760116 200012 2 000

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Money
Jabatan Pimpinan Pelapor

NURJANA SYAHADAT, SP
Fungsional Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
DARFAN HUSAIN, SP
Kabid Ketahanan Pangan

No	Sub Keg	Kinerja Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi/ Output	(%)	Pagu	Realisasi	%	Keterangan Ket/Penjelasan tgg output/keluaran yg dicapai
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganteragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	- Jumlah Sosialisasi B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman yang dilakukan masyarakat)	Dokumen	1	1-	-	101.438.500	99.951.394	98.53	

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERTHASIL/KURANG BERTHASIL/TIDAK BERTHASIL

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. $\frac{1}{x^2} = x^{-2}$. $\frac{d}{dx} x^{-2} = -2x^{-3} = -\frac{2}{x^3}$
2. $\frac{d}{dx} \ln(x) = \frac{1}{x}$
3. $\frac{d}{dx} e^{ax} = ae^{ax}$

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi

MaIII, 31 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

DARFAN HUSAIN SP
Pangkat : Penata Tk.IV/III-d

Jabatan Pelapor

NURJANA SYAHADAT, SP
Pangkat : Penata TK I

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Money
Jabatan Pimpinan Pelapor

NURJANA SYAHADAT, SP
Fungsional Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
DARFAN HUSAIN, SP
Kabid Ketahanan Pangan

[illegible]

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1
2
3
dist

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi

Malili, 31 Desember 2023

Jabatan Pelapor

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

DARFAN HUSAIN SP

Pangkat : Penata Tk.I/ III-d
Nip : 19771122 200701 1 013

NURJANA SYAHADAT, SP

Pangkat : Penata TK I
Nip : 19760118 200012 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL ANALIS KETAHANAN PANGAN
TRIWULAN IVTAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Analis Ketahanan Pangan **An. Fitri Mursalam, S.Pt** atas pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 31 Desember 2023
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

DARFAN HUSAIN, SP
Pangkat : Penata TK.I
Nip. 19771122 200701 1 013

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI JABATAN FUNGSIONAL TRIWULAN III TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja : FITRI MURSALAM, S.Pi
 Jabatan Pelapor : ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA
 Nama Pimpinan yang Melakukan Money : DARFAN HUSAIN, SP.
 Jabatan Pimpinan Pelapor : KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan			
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi Output	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Ket/Penjelasan tlg output/keluaran yg dicapai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan	Jumlah dokumen hasil analisis neraca bahan makanan yang dihasilkan (dokumen)	dokumen	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 :	-	0 0 0 1	5.787.000 14.336.700 13.750.000 12.390.000	46.093.840	99,63 Target realisasi keuangan triwulan IV Rp. 46.093.830,- sehingga realisasi mencapai 99,63%,
2	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten setara beras (Kg)	kg	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 :	- 3.000 - -	0 0 3000 0	1.770.000 41.882.800 8.970.000 4.706.800	57.252.520	99,87 Telah dilakukan pengadaan cadangan pangan sebanyak 3.000 kg, sehingga target sudah tercapai. Target realisasi keuangan triwulan IV Rp. 57.252.520,-, sehingga realisasi mencapai 99,87%.
3	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah	Frekuensi peremajaan cadangan pangan pemerintah (kali)	kali	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 :	1 2 1 2	100 100 100 100	3.251.000 6.751.000 3.251.000 4.948.500	17.751.390	97,53 Berdasarkan output/keluaran sesuai target, telah dilaksanakan 6 kali peremajaan beras sesuai target Target realisasi keuangan triwulan IV Rp. 17.751.390,-, sehingga realisasi mencapai 97,53%.

No	Kinerja					Keuangan			
	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/ Penjelasan tgg output/keluaran yg dicapai
					Output				
4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan (kali)	kali	TW 1 :	0	0	24.174.940	99,98	Koordinasi dan konsultasi yang dilakukan sesuai target. Target realisasi keuangan triwulan IV Rp. 24.174.940 -, sehingga realisasi mencapai 99,98%.
				TW 2 :	2	100			
				TW 3 :	3	100			
				TW 4 :	2	100			

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperlihatkan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : **SANGAT BERTAMBAH KURSANG BERTAMBAH BERHASIL**

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. **Tata ulang titik Pantaw Hanga**
2. **Revisi Regulasi SK/POK/BUP CIPP**
3. **—**

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023

Malili, 31 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan
KEPALA BIDANG

DARFAN HUSAIN, SP

Pangkat : Penata TK.I

NIP. : 19771122 200701 1 013

Jabatan pelapor

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA

FITRI MURSALAM, S.PE

Pangkat : Penata TK.I

NIP. : 19750919 200701 2 017



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili 92981

Telepon/Fax : (0474) 321 – 538

Email : pertanian@luwutimurkab.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL ANALIS KETAHANAN PANGAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Analis Ketahanan Pangan **an. Surya Nengsi, SP** atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Aksi yang disusun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggung jawab kami sebatas pada saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 29 Desember 2023

KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

DARFAN HUSAIN, SP

Pangkat : Penata TK.I

NIP : 19771122 200701 1 013

FORMAT LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI JABATAN FUNGSIONAL TRIWULAN IV TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Monev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: SURYA NENGSI, SP
: ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA
: DARFAN HUSAIN, SP
: KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

Kinerja										Keuangan		
No	Keg	Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi Output	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi	%	Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Infrastruktur dan Pendukung Kemandirian Pangan yang dibangun	unit	TW 1: TW 2: 1 TW 3: TW 4:	1 unit	100	217.500.000	216.181.548,18	99,39			
2.	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Infrastruktur dan Pendukung Kemandirian Pangan yang dibangun	unit	TW 1: TW 2: 1 TW 3: TW 4:	1 unit	100	160.500.000	159.631.481,34	99,46			
3.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi yang dilakukan	Kali	TW 1: 6 TW 2: 7 TW 3: 7 TW 4: 7	6 5 7 9	100	28.540.000	28.413.340	99,56			

4.	Pemantauan Stok Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Dokumen Laporan yang dihasilkan dari pemantauan	Dok	TW 1: 1 TW 2: 1 TW 3: 1 TW 4: 1	1 1 1 1	100	80.217.000	76.280.360	95,09
5.	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah hasil rekomendasi yang ditindaklanjuti	Dok	TW 1: TW 2: TW 3: TW 4: 2		100	30.049.900	29.704.360	98,85
6.	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Terlaksananya distribusi (gapoktan) TTI ke masyarakat (kegiatan)	Gap	TW 1: 5 TW 2: 5 TW 3: 5 TW 4: 5	5 5 5 5	100	38.974.200	37.016.070	94,98

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperlihatkan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG-BERHASIL/TIDAK-BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Lakukan Monitoring Kegiatan Dalam Bentuk Rakor dengan Yang Terkait
2. Perbaharui SK Pengas Pemantau
3. Aktifkan RPK 2024

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2023

Mallili, 29 Desember 2023

Kepala Bidang Ketahanan Pangan



Nama : Darfan Husain, SP

Pangkat : Penata Muda TK.I

Nip : 19771122 200701 1 013

Analisis Ketahanan Pangan



Nama : Surya Nengsi, SP

Pangkat : Penata Muda TK. I

Nip : 19800423 200604 2 020



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jalan : Soekarno Hatta No. Puncak Indah, Malili 92981

Telepon / Fax (0474) 321538

Web : <http://dppp.luwutimurkab.go.id> Email : dppp@luwutimurkab.go.id provinsi

PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI ATAS KINERJA FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Penyuluh Pertanian Lapangan **an. Andarias Sarno. P, S.ST** atas pelaksanaan program yang telah direncanakan berdasarkan rencana aksi yang di susun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggungjawab kami hanya sebatas saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal - hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 30 Desember 2023

KEPALA DINAS



AMRULLAH, S.Pd., MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip. 196706061989031010

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu kegiatan strategis dalam upaya mencapai tujuan utama pembangunan pertanian, yakni meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satunya, melalui metode penyuluhan secara kelompok dengan pelatihan, studi banding, dan demonstrasi kepada kelompok tani. Meskipun memiliki jangkauan sasaran yang lebih kecil dibandingkan penyuluhan secara massal, tetapi penyuluhan secara kelompok memberi peluang adanya interaksi dua arah penyuluhan dan petani.

Terkhusus bidang Penyuluhan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan itu sendiri, diantaranya yaitu Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Merupakan Bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan semua kegiatan yang akan dilaksanakan di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Dan Ketahanan Pangan.

Didalam Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ada beberapa data yang mencakup didalamnya seperti Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN), yang mana didalamnya terdapat data kelembagaan Penyuluhan, Ketenagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Petani. Diharapkan dengan adanya Database Kepenyuluhan dapat membantu dalam setiap kegiatan pertanian yang akan dilaksanakan.

Aplikasi Simluhtan merupakan basis data petani berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), saat ini aplikasi Simluhtan sudah terintegrasi dengan aplikasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup Kegiatan Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa, terlaksananya kegiatan Penyuluhan, Pemeliharaan dan pemanfaatan Lahan BPP, Pelatihan Tematik pertanian, Honorarium Penyuluh Pertanian atau pendamping, Biaya Operasional Penyuluh Pertanian, dan data Penyuluh Pertanian yang setiap waktunya terupdate tepat waktu :

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN (RP)
1.	Alat Tulis Kantor	22.420.000
2.	Makan Minum Rapat	19.250.000
3.	Belanja Perjalanan Dinas	132.930.000
4	Belanja Jasa Kantor	1.293.950.000
5	Pemeliharaan dan pemanfaatan Lahan BPP	113.939.000
<i>Jumlah</i>		1.582.489.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 49 Tahun 2016 di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur, , maka Bidang Penyuluhan mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang penyuluhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan. Uraian tugas Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. merencanakan operasional kegiatan kelembagaan penyuluhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas kepada bawahan agar tercipta distribusi tugas yang merata;
- c. memberi petunjuk kepada bawahan terkait perumusan kebijakan, operasionalisasi dan pelaporannya;
- d. menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Bidang;
- e. mengatur pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Bidang;
- f. mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang;
- g. melaksanakan perumusan penyusunan kebijakan bidang kelembagaan, bidang ketenagaan, dan bidang metode dan informasi;
- h. melaksanakan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme , tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian;
- i. melaksanakan pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. melaksanakan pengumpulan, pengelohan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- k. melaksanakan pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- l. melaksanakan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;

- m. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Kelembagaan Penyuluhan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kelancaran tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Nomor Tahun 2023, maka Fungsional Penyuluhan memperjanjikan 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang diperjanjikan

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.582.489.000 ,-

Dari table 1.1 diatas terdapat Total Anggaran yang di kelola sebesar Rp. 1.582.489.000,- Adapun Formulasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2. Tabel Formulasi yang di perjanjikan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa (Validasi)	Jumlah Data Kelembagaan Kelompok Tani	$\frac{\text{jumlah/capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{jumlah/target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$

Pada table 1.2 di atas masing-masing program kegiatan dan sub kegiatan memiliki Indikator kinerja dan Formula, yang di gunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III

AKUTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang di kelolah oleh Fungsional PP Ahli Muda Antara lain telah tertera di table III.1, Dimana kegiatan tersebut antara lain :

Tabel III. 1 Capaian Kinerja Kegiatan

Sub Kegiatan	Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	90	90

Capaian Kinerja pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, dihitung dengan formulasi seperti table II.3. dimana;

$$\text{Capaian kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Kelompok Tani Yang Dilatih}}{\text{Jumlah Target Pelaksanaan Kegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 8 %.

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelolah oleh Fungsional PP Ahli Muda dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran sebesar Rp. 1.582.489.000,-,- yang didisajikan pada tablel IV.1 dimana realisasi anggaran pada TW IV sebesar Rp. 163.673.074,82,-

Tabel IV.1 Tabel realisasi Kegiatan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		SELISIH
		TARGET S/D TRIWULAN I V	REALISASI S/D 30 Desember 2023	
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.582.489.000	1.418.815.925,18,-	163.673.074,82
CAPAIAN RATA - RATA REALISASI KEUANGAN		90 %	90 %	10 %

Capaian realisasi keuangan pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian sebesar 90 %

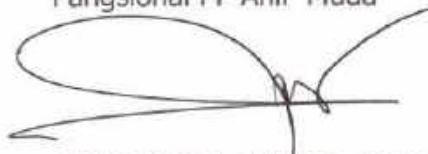
C. Kesimpulan

Kegiatan yang di kelolah sebagai berikut :

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN
97 %	97 %

Dimana Rata – Rata Capaian Kinerja dari kegiatan tersebut mencapai 97 % dengan capaian keuangan mencapai 37 %.

Malili, 30 Desember 2023
Fungsional PP Ahli Muda



ANDARIAS SARNO P, S.ST

Pangkat : Penata /III.c

NIP :197608132005021001

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja : ANDARIAS SARNO, P, S.ST
Jabatan Pelapor : FUNGSIONAL PENYULUH
Nama Pimpinan yang Melakukan Monev : AMRULLAH, S.Pd., MM
Jabatan Pimpinan Pelapor : KADIS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

		Kinerja					Keuangan				
No	Sub Keg	Indikator/Keg/Output/ Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan & Desa,	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan petani						1.582.489.000	1.418.815.925	90	pembayaran Upah jasa tdk di berikan karena jadi PPPK
		Belanja Barang Pakai Habis	dokumen	1	1	1		126.959.000	101.959.000		
		Belanja Barang Tak Pakai Habis	dokumen	1	1	1		500.000	500.000		
		Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	dokumen	1	1	1		1.276.110.000	1.196.110.000		
		Belanja Perjalanan dinas	dokumen	1	1	1		156.420.000	99.746.925		
		Belanja Sewa Peralatan	dokumen	1	1	1		22.500.000	20.500.000		

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

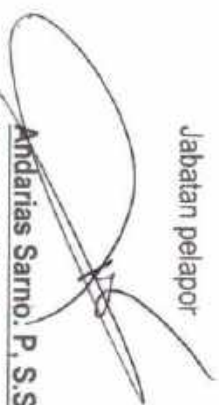
Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 30 Desember 2023

Jabatan pimpinan penerima laporan
Kadis Pertanian Dan Ketahanan

AMRULLAH, S.Pd., MM

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 196706061989031010

Jabatan pelapor



Andarias Sarno, P, S.ST

Pangkat : Penata
Nip. 197608132005021001

LAPORAN TW IV

ARISNAWATI, SP
NIP. 198703072010120013

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jalan : Soekarno Hatta No. Puncak Indah, Malili 92981

Telepon / Fax (0474) 321538

Web : <http://dppp.luwutimurkab.go.id> Email : dppp@luwutimurkab.go.idprovinsi

PERNYATAAN TELAH DIEVALUASI
ATAS KINERJA FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN
TRIWULAN IV TAHUN 2023

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan oleh Fungsional Penyuluh Pertanian Lapangan **an. Arisnawati, SP** atas pelaksanaan program yang telah direncanakan berdasarkan rencana aksi yang di susun sebelumnya.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab yang bersangkutan, tanggungjawab kami hanya sebatas saran perbaikan yang diberikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan atas capaian kinerja yang telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami, terdapat / tidak terdapat kondisi atau hal - hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi yang dilaporkan.

Malili, 30 Desember 2023
KEPALA DINAS

AMRULLAH, S.Pd, MM
Nip. 196706061989031010

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015 – 2019 disusun sebagai perwujudan amanah undang – undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) tahap – 3 (2015 – 2019) dimana sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Sesuai dengan peraturan menteri pertanian republik indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani ; bahwa sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembinaan kelembagaan petani telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/ Permentan /OT.140 /8 / 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani.

Berdasarkan Peraturan menteri pertanian tentang pembinaan kelembagaan petani, yaitu kelembagaan petani ditumbuh kembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani. Untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan petani harus dilakukan pembinaan kelompok tani melalui salah satunya melalui pelatihan kemampuan lembaga pelaku utama perkebunan.

Dinas Pertanian Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Nomor: 03 Tahun 2008, dengan Tugas Pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dalam bidang Pertanian Perkebunan dan Peternakan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan dan pelaksanaan teknis di bidang Pertanian
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum
3. Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Didalam kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian sub. Kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa ada dua kegiatan yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan yaitu : Koordinasi mulai ditingkat pelaku utama penyuluh pertanian lapangan fungsional kabupaten, fungsional penyuluhan pertanian sampai dengan lintas provinsi dimana garis koordinasi tersebut merupakan satu kesatuan yang harus berlanjut. Pada TW.II 2023 kegiatan Penas merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan. Penas merupakan ajang berkumpul dan bersilaturahmi bagi para kontak tani, nelayan dan petani hutan untuk saling memperlihatkan pencapaiannya selaku pelaku utama dalam pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan, dengan adanya kegiatan penas tersebut diharapkan menjadi tempat informasi terkait teknologi-teknologi baru yang nantinya akan diaplikasikan di pelaku utama.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 49 Tahun 2016 di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur, , maka Bidang Penyuluhan mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan perumusan teknis, memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang penyuluhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan . Uraian tugas Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. merencanakan operasional kegiatan kelembagaan penyuluhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas kepada bawahan agar tercipta distribusi tugas yang merata;
- c. memberi petunjuk kepada bawahan terkait perumusan kebijakan, operasionalisasi dan pelaporannya;
- d. menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Bidang;
- e. mengatur pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Bidang;
- f. mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang;
- g. melaksanakan perumusan penyusunan kebijakan bidang kelembagaan, bidang ketenagaan, dan bidang metode dan informasi;
- h. melaksanakan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme , tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian;
- i. melaksanakan pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. melaksanakan pengumpulan, pengelohan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- k. melaksanakan pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- l. melaksanakan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta ;
- m. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Kelembagaan Penyuluhan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kelancaran tugas.

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023, maka Fungsional Penyuluhan memperjanjikan 1 Program 2 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan sesuai yang tercantum dalam perjanjian kinerja yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang diperjanjikan

PROGRAM	ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2,806.210.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	206.210.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa (perjalanan dinas)	106.320.000
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa perjalanan dinas (penas)	99.890.000

Dari table 1.1 diatas terdapat Total Anggaran yang di kelola sebesar Rp 206.210.000. Adapun Formulasi masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2. Tabel Formulasi yang di perjanjikan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	FORMULASI
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Penyuluhan Pertanian (%)	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa (perjalanan dinas)	Jumlah perjalanan dinas yang terlaksana	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100\%$
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa perjalanan dinas (Penas)	Terlaksananya kegiatan penas	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja sub kegiatan}} \times 100 \%$

Pada table 1.2 di atas masing-masing program kegiatan dan subkegiatan memiliki Indikator kinerja dan Formula, yang di gunakan untuk menghitung realisasi kinerja pada setiap kegiatan yang telah dilakukan.

BAB III AKUTABILITAS KINERJA

A. Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja pada Kegiatan yang di Kelola pada Bidang Penyuluhan khususnya Fungsional Penyuluh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai yang diperjanjikan yang tertera pada tabel 1.1, yang mana capaian kinerja untuk Triwulan IV itu mencapai nilai 98% dari target tahunan 100%. Sementara untuk realisasi berdasarkan target triwulan IV yaitu 100%, maka capaian kinerja di triwulan IV adalah 100 %.

Tabel III. 1 Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Penyuluhan Pertanian (%)	100	90.00	90.00
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa	Persentase Penyuluhan Pertanian (%)	100	90.00	90.00
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa perjalanan dinas	Terlaksananya perjalanan dinas	100	100%	100%
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa perjalanan dinas (penas)	Terlaksananya kegiatan penas	100	98%	98%

1. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Capaian Kinerja pada Program ini dihitung dengan formulasi seperti table 1.2. dimana:

$$\text{Capaian Program} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2023 untuk program ini adalah 100 %. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian kinerja yang di perjanjikan oleh fungsional penyuluhan pertanian yaitu kegiatan penas dan perjalanan dinas.

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelola oleh Fungsional Penyuluhan dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS TW IV sebesar Rp 5.400.000 yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Realisasi Keuangan

PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET TRIWULAN IV (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI S/D 30 Desember 2023	
		(Rp)	%
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			
KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN			
SUB KEGIATAN : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa			
Perjalanan dinas	5.400.000	106.320.000	100
Perjalanan dinas (penas)	-	98.390.000	98

Dari tabel diatas dilihat bahwa Capaian realisasi keuangan dari 2 Kegiatan yang dikelola oleh Fungsional Kabupaten mencapai 99 % atau Rp 204.710.000 dari target pagu tahunan Rp. 206.210.000.

C. Kesimpulan

Kegiatan yang di kelola oleh Fungsional Penyuluh sebagai berikut :

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN
100%	99%

Dimana Rata – Rata Capaian Kinerja dari dua kegiatan tersebut mencapai 100% dengan capaian keuangan mencapai 99%.

Malili, Desember 2023
FUNGSIONAL PENYULUH,



ARISNAWATI, SP

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19870307201101 2 013

LAPORAN DAN EVALUASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (ESELON IV) TAHUN 2023

Nama Pejabat yang Melaporkan Kinerja
Jabatan Pelapor
Nama Pimpinan yang Melakukan Movev
Jabatan Pimpinan Pelapor

: ARISNAWATI, SP
: FUNGSIONAL PENYULUH
: AMRULLAH S.Pd, MM
: KEPALA DINAS PERTANIANDAN KETAHANAN PANGAN

A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA INDIVIDU DAN REALISASI ANGGARAN

No	Sub Keg	Kinerja				Keuangan				Ket/Penjelasan ttg output/keluaran yg dicapai
		Indikator/Keg/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
					Output	Outcome				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan & Desa, Kegiatan Perjalanan Dinas	Terlaksananya Perjalanan Dinas								
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan & Desa, Kegiatan Pekan Nasional Kegiatan Petani Nelayan Indonesia (Penas)	Terlaksananya Kegiatan Petani Nelayan Indonesia (Penas)	dokumen	12 Poktan		100	106.320.000	106.320.000	100	- Kegiatan sudah dilaksanakan di TW III
			dokumen	1 Kali	1	98	99.890.000	98.390.000	98	- Kegiatan akan terlaksana 100 % di TW IV

B. PENILAIAN PIMPINAN

Berdasarkan Capaian Kinerja yang diperjanjikan dan realisasi anggaran sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Saudara termasuk dalam kriteria : SANGAT BERHASIL/KURANG BERHASIL/TIDAK BERHASIL

C. ARAHAN / SOLUSI DARI PIMPINAN

Untuk meningkatkan Capaian Kinerja dan Penyerapan anggaran, diminta agar Saudara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal 30 Desember 2023

Malili 30 Desember 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Fungsional Penyuluh Pertanian



AMRULLAH, S.Pd,MM

Pangkat : Pembina Utama Muda /IV-c

Nip. 196706061989031010

ARISNAWATI, SP

Pangkat : Penata Tk. I/III-d

Nip. 198703072011012013